

**TINGKAT KETERLAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
SE-WILAYAH TIMUR KABUPATEN CILACAP**

**SKRIPSI**

**Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan**



**Oleh:  
Sumi Fitriana  
12601241021**

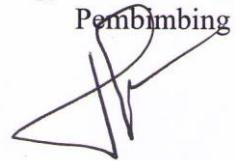
**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN REKREASI  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
2016**

## **PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul “Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap” yang disusun oleh Sumi Fitriana, NIM. 12601241021 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 22 Juli 2016

Pembimbing



Drs. Amat Komari, M. Si  
NIP 19620422 199001 1 001

## **SURAT PERNYATAAN**

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, maka saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, September 2016  
Yang menyakatan,

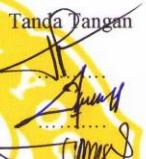


Sumi Fitriana  
NIM. 12601241021

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap" yang disusun oleh Sumi Fitriana, NIM. 12601241021 telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta, tanggal 15 Agustus 2016 dan dinyatakan lulus.

## DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Amat Komari, M.Si	Ketua Penguji		16/9/2016
Aris Fajar P, M.Or	Sekretaris Penguji		16/9/2016
Farida Mulyaningsih, M.Kes	Penguji Utama		14/9/2016
Komarudin, M.A	Penguji Pendamping		15/9/2016



Yogyakarta, 15 September 2016  
Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Dekan,



Bapak Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed

NIP. 19640707 198812 1 001

## **MOTTO**

Barang Siapa keluar mencari ilmu maka dia berada dijalan Allah (HR. Turmudzi)

Jangan lihat masa lampau dengan penyesalan, jangan pula lihat masa depan dengan ketakutan, tapi lihatlah sekitarmu dengan penuh kesadaran. (James Thurber)

Ridho Allah berada pada ridho kedua orang tuanya, dan murka Allah (akibat) murka kedua orang tuanya. (HR. At- Tarmizi)

Saat kau lelah berlari, istirahatlah sejenak lalu mulailah lari kembali sampai kau berada didepan. (Penulis)

Tak ada hal yang mustahil bagi Allah. Maka dari itu kau harus yakin dan selalu berdoa (Penulis)

Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan pula (QS. Ar-Rahman: 60)

## **PERSEMBAHAN**

Dengan mengucap rasa syukur dan Alhamdulillah, saya persembahkan skripsi ini untuk:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta, Bapak Jarum dan Ibu Sarti yang dengan ketulusan hati dan jiwa selalu menjadi penyemangatku, memberi kasih dan sayang tanpa pamrih. Selalu mendukung dan memberi motivasi.
2. Almarhumah Nenek Kamen, yang telah tiada semenjak Januari 2013. Termasuk orang yang berarti dalam hidupku yang merawat ku penuh dengan kasih sayang dari bayi sampai aku bisa besar sampai sekarang ini, terima kasih atas kasih sayang dan juga memberi izin untuk kuliah. Serta doa-doa yang dulu selalu kau panjatkan untuk cucumu ini.

**TINGKAT KETERLAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN  
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI  
SE-WILAYAH TIMUR KABUPATEN CILACAP**

Oleh:  
Sumi Fitriana  
NIM. 12601241021

**Abstrak**

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sangat penting dalam menunjang kegiatan belajar mengajar di sekolah. Adanya keterlaksanaan administrasi pembelajaran akan lebih mudah dan terarah dalam menyampaikan materi kepada siswa. Penelitian ini bertujuan mengetahui tingkat keterlaksanaan administrasi administrasi pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket. Subjek penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga sekolah menengah pertama negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berjumlah 23 guru dan diambil secara *cluster sampling*. Analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif yang dituangkan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menyatakan bahwa tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Cilacap Wilayah Timur berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 78,26% (18 guru), kategori “baik” dengan 21,74% (5 guru), “sedang” 0% (0 guru), “kurang” 0% (0 guru), “kurang sekali” 0% (0 guru).

Kata Kunci: *tingkat keterlaksanaan administrasi, guru penjas, SMPN Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.*

## KATA PENGATAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT, karena atas kasih dan rahmat-Nya sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dengan judul “Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap” dapat terselesaikan dengan lancar.

Selesainya punyusunan Tugas Akhir Skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini disampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd, M.A. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan untuk menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Wawan Suherman, M.Ed Dekan Falkultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta yang telah meberikan izin penelitian.
3. Bapak Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga dan Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi FIK UNY, yang telah bersedia menandatangani dan menyetujui proposal skripsi.
4. Bapak Dr. Dimyanti, M.Si. Penasehat Akademik atas arahan dan bimbingan selama menempuh pendidikan di Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi.

5. Bapak Drs. Amat Komari, M.Si selaku pembimbing skripsi yang telah dengan ikhlas memberikan ilmu, tenaga, dan waktunya untuk memberikan yang terbaik dalam menyelesaikan skripsi.
6. Seluruh dosen dan staf Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan informasi yang bermanfaat.
7. Kepala Sekolah dan Guru PJOK SMP Negeri Se-Kabupaten Cilacap yang telah membantu penelitian.
8. UKM-F KMH dan HIMA PJKR yang memberikan pengalaman dan pembelajaran yang berharga.
9. Kelas PJKR A 2012 yang selalu mendukung dan memberi semangat.
10. Kost Taqiyah dan kost A34 Karangmalang yang selalu siap membantu.
11. Teman-teman Sumirat yang selalu menumpahkan kasih sayangnya dan memberi motivasi dan semangat.
12. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Sangat disadari bahwa tugas akhir ini masih sangat jauh dari sempurna baik penyusunan maupun penyajiannya disebabkan oleh keterbatasan pengalaman dan pengetahuan yang ada. Oleh karena itu, segala bentuk masukan yang membangun sangat diharapkan baik itu dari segi metodologi maupun teori yang

digunakan untuk perbaikan lebih lanjut. Semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat bagi para pembaca yang budiman.

Yogyakarta, Juli 2016

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
DAFTAR ISI .....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiii
DAFTAR GAMBAR .....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar belakang masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	4
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Tujuan Penelitian .....	6
F. Manfaat Penelitian .....	6
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Deskripsi teori .....	8
1. Hakikat Administrasi Pembelajaran .....	8
2. Hakikat Guru .....	21
3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan .....	24
B. Penelitian yang Relevan .....	25

C. Kerangka Berpikir .....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Desain Penelitian .....	28
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	29
D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data .....	33
E. Teknik Analisis Data .....	40
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi data hasil penelitian .....	42
B. Pembahasan .....	50
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	56
B. Implikasi hasil Penelitian .....	56
C. Keterbatasan .....	57
D. Saran .....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	59
<b>LAMPIRAN</b> .....	62

## DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1	Daftar Subjek Penelitian .....	32
Tabel 2	Kisi- Kisi Uji Coba Angket Penelitian .....	35
Tabel 3	Kisi-Kisi Angket Penelitian .....	37
Tabel 4	Hasil Uji Validitas Angket .....	38
Tabel 5	Distribusi Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.....	43
Tabel 6	Distribusi Perencanaan dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.....	45
Tabel 7	Distribusi Pelaksanaan dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap .....	47
Tabel 8	Distribusi Evaluasi dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.....	49

## DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 1 Diagram Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap .....	44
Gambar 2 Diagram Perencanaan Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.....	46
Gambar 3 Diagram Pelaksanaan dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap .....	48
Gambar 4 Diagram Evaluasi dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap .....	50

## DAFTAR LAMPIRAN

		hal
lampiran 1	Surat Pembimbingan Proposal Skripsi .....	63
lampiran 2	Surat Izin Penelitian.....	64
lampiran 3	Surat Permohonan <i>Expert judgement</i> .....	70
lampiran 4	Surat Pernyataan <i>Expert judgement</i> .....	71
lampiran 5	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	72
lampiran 6	Angket Uji Coba.....	82
lampiran 7	Data Uji Coba.....	85
lampiran 8	Validitas dan Reliabilitas.....	85
lampiran 9	Daftar r Tabel.....	87
lampiran 10	Angket Penelitian.....	88
lampiran 11	Data Penelitian.....	90
lampiran 12	Deskriptif statistika.....	91
Lampiran 13	Dokumentasi.....	94

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan suatu yang diperlukan di dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan ilmu pengetahuan, teknologi, seni ketrampilan, adat-kebiasaan dan sebaliknya tidak dapat maju atau berhasil baik. Menurut Dwi Siswoyo, dkk (2013:47) pendidikan adalah proses dimana masyarakat melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga lainnya) dengan sengaja mentransformasikan warisan budayanya yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan ketrampilan dari generasi ke generasi. Lebih lanjut menurut Sugihartono (2007: 3) pendidikan serangkain proses yang tiada henti demi pengembangan kemampuan serta perilaku yang dimiliki individu agar dapat dimanfaatkan bagi kehidupannya. Pendidikan bertujuan mengembangkan potensi yang ada dalam setiap individu dan mewariskan budaya melalui pengetahuan, agar setiap individu dengan potensinya bermanfaat bagi dirinya serta lingkungannya.

Pada hakekatnya aktivitas pendidikan selalu berlangsung dengan melibatkan subjek atau pihak-pihak sebagai aktor penting. Menurut Noeng Muahadjir (Dwi Siswoyo, dkk: 2013), aktor penting itu disebut subjek penerima di satu pihak dan subjek pemberi dipihak yang lain dalam suatu interaksi pendidikan. Subjek penerima adalah peserta didik dan subjek pemberi adalah pendidik.

Menurut Dwi Siswoyo, dkk (2013: 85) peserta didik adalah anggota masyarakat yang berusaha mengembangkan potensi diri melalui pendidikan. Selain ada peserta didik juga ada pendidik. Menurut Sutari Imam Barnadib (Dwi Siswoyo, dkk: 2013), pendidik adalah setiap orang yang dengan sengaja mempengaruhi orang lain untuk mencapai tingkat kemanusiaan yang lebih tinggi.

Pada lingkungan sekolah pendidik biasanya disebut dengan guru. Guru adalah pendidik yang berada pada lingkungan sekolah. Dalam pelaksanaan proses pendidikan, pendidik harus mampu memberikan arahan kepada peserta didiknya melalui kinerja yang sesuai profesiya sebagai pendidik sekaligus pengajar. Upaya untuk mencapai tujuan kinerja guru, diawali dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar karena proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan didalamnya terdapat kegiatan transformasi ilmu pengetahuan dari pendidik kepada peserta didik.

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan integral dari sistem pendidikan secara keseluruhan, yang memfokuskan pengembangan aspek kebugaran jasmani, ketrampilan gerak, ketrampilan berfikir kritis, stabilitas emosional, ketrampilan sosial, penalaran dan tindakan moral melalui aktifitas jasmani (Depdiknas, 2003: 2). Tujuan pembelajaran pendidikan jasmani akan tercapai dengan baik apabila kegiatan pembelajaran dilaksanakan dengan baik.

Guru pendidikan jasmani adalah seseorang yang memiliki kemampuan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus, kemahiran atau kecakapan yang memenuhi standar mutu atau norma tertentu serta memerlukan keahlian khusus

sebagai syarat dan ciri sebuah profesi. Bagi guru pendidikan, disamping profil dan persyaratan utama seorang guru pendidikan jasmani mempunyai persyaratan kompetensi pendidikan jasmani (Sukintaka, 2004: 72-74). Meningkatkan kualitas pendidikan, pembelajaran harus diadministrasikan dengan sebaik-baiknya. Tujuannya tak lain agar semua kegiatan mendukung dalam kata lain adminitrasi dalam dunia pendidikan digunakan agar tujuan pendidikan tercapai (Daryanto, 2011: 17). Oleh karena itu, guru sebagai ujung tombak dalam proses pendidikan yang secara langsung berkecimbung dengan proses belajar mengajar harus mampu melaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran yang baik, proses belajar mengajar akan berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan sesuai dengan tujuan pendidikan. Administrasi pembelajaran berupa : Standar Kompetensi (SK), Kompetensi dasar (KD), Program Tahunan, Program semester, Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), Program Evaluasi, dan Program remedial merupakan sebuah konsep atau rencana seorang guru dalam mentransfer ilmu pengetahuan kepada peserta didik secara sistematis (Suparlan, 2006: 34). Tanpa adanya sebuah rencana dan patokan mengajar, materi ajar yang diberikan siswa tidak akan tersampaikan secara sistematis.

Secara konseptual administrasi pembelajaran merupakan hal yang penting untuk dilaksanakan guru pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga. Dengan guru penjas melaksanakan administrasi pembelajaran dengan baik maka transfer ilmu kepada siswa juga akan baik pula dan tujuan pendidikan akan terlaksana dengan baik. Tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran yang efektif dan

efisien merupakan kebutuhan yang mendesak, tetapi dalam lapangan masih ada guru yang mengenyampingkan masalah tersebut.

Di kabupaten Cilacap, terdiri dari 24 kecamatan dan terdapat 72 Sekolah Menengah Pertama Negeri, dalam survei yang dilakukan pada 3 sekolah yaitu: SMPN 3 Cilacap, SMPN 7 Cilacap, SMPN 6 Cilacap ada juga guru pendidikan jasmani yang adminitrasinya belum memenuhi administrasi pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga sebagaimana mestinya. Contohnya ada guru yang belum menyusun perangkat penilaian sesuai dengan indikator kerja yang ditetapkan, dalam kenyataannya alokasi waktu pembelajaran ada yang belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan. Materi yang diajarkan monoton tanpa memperhatikan proses pembelajaran. Tentunya dengan administrasi baik maka dalam pembelajaran juga menjadi baik. Hal tersebut perlu dicermati, apakah disebabkan karena keterlaksanaan administrasi yang kurang baik pada pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

Dengan keadaan yang telah dipaparkan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap”.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Cilacap Wilayah Timur ada guru yang belum memenuhi administrasi pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga sebagaimana mestinya.
2. Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Olahraga Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Cilacap Wilayah Timur ada guru yang belum menyusun perangkat penilaian sesuai dengan indikator kerja yang ditetapkan, dalam kenyataannya alokasi waktu pembelajaran ada yang belum sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan.
3. Guru Pendidikan Kesehatan dan Olahraga Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Cilacap Wilayah Timur dalam menyampaikan materi monoton tanpa memperhatikan proses pembelajaran.
4. Keterlaksanaan administrasi yang kurang baik mempengaruhi pembelajaran oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah terdapat beberapa permasalahan yang menyebabkan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri di Kabupaten Cilacap Wilayah Timur belum berjalan secara optimal. Namun, karena adanya keterbatasan dan kemampuan peneliti maka penelitian ini tidak mengkaji semua permasalahan yang terdapat pada identifikasi masalah dengan demikian penelitian ini hanya akan difokuskan

pada Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

#### **D. Rumusan Masalah**

Sesuai dengan pertimbangan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah; “Seberapa Baik Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap?”

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Diharapkan dengan adanya penelitian ini, hasilnya akan memberikan manfaat sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan serta bermanfaat bagi kajian pengembangan dalam tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi guru**

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap peningkatan pengetahuan dan peningkatan profesional untuk meningkatkan mutu pendidikan.

### **b. Bagi sekolah**

Informasi penelitian ini nantinya dapat dijadikan sebagai bahan untuk masukan dalam mengambil langkah-langkah melaksanakan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

## **BAB II** **KAJIAN TEORI**

### **A. Deskripsi Teori**

#### **1. Hakikat Administrasi Pembelajaran**

Sebelum membahas tentang administrasi pembelajaran, terlebih dahulu akan dipaparkan pengertian administrasi itu sendiri dan pengertian administrasi pendidikan. Administrasi pendidikan merupakan induk dari administrasi pembelajaran.

##### **a. Pengertian Administrasi**

Untuk memahami administrasi pendidikan tidak dapat terlepas dari pengertian administrasi pada umumnya. Menurut Herabudin (2009: 17) kata “administrasi” berasal dari bahasa Latin yang terdiri atas kata *ad* dan *ministrare*. Kata *ad* mempunya arti “kepada”. *Ministrare* artinya “melayani”, “membantu”, atau “mengarahkan”. Secara bebas, administrasi merupakan pelayanan atau pengabdian terhadap subjek tertentu.

Sedangkan menurut Daryanto (2011: 2) administrasi adalah upaya mencapai tujuan secara efektif dan efisien dengan memanfaatkan orang-orang dalam suatu pola kerjasama. Efektif dalam arti hasil yang dicapai upaya itu sama dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan efisien berhubungan dengan penggunaan sumber dana, daya dan waktu yang ekonomis.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas administrasi adalah upaya untuk membantu, melayani, atau mengatur semua kegiatan dengan suatu pola kerjasama dalam mencapai suatu tujuan secara efektif dan efisien.

**b. Pengertian Administrasi Pendidikan**

Menurut Herabudin (2009: 27) administrasi pendidikan bukan berkaitan dengan tugas pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran di depan kelas, tapi mempersoalkan efektivitas keberlangsungan kegiatan belajar dan mengajar, sehingga untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan tersebut dibuat penjadwalan yang teradministrasikan secara terpadu.

M. Ngalim Purwanto (Daryanto, 2011: 8) menyatakan administrasi pendidikan ialah segenap proses pengerahan dan pengintegrasian segala sesuatu, baik personel, spiritual maupun material, yang bersangkut paut dengan pencapaian tujuan pendidikan. Jadi, di dalam proses administrasi pendidikan segenap usaha orang-orang yang terlibat di dalam proses pencapaian tujuan pendidikan itu diintegrasikan, diorganisasi dan dikoordinasi secara efektif, dan semua materi yang diperlukan dan yang telah ada dimanfaatkan secara efisien.

Daryanto (2011:8) administrasi pendidikan adalah cara bekerja dengan orang-orang, dalam rangka usaha mencapai tujuan pendidikan yang efektif, yang berarti mendatangkan hasil yang baik dan tepat, sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditentukan.

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas administrasi pendidikan adalah semua kegiatan pelaksanaan kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan. Adanya administrasi pendidikan diharapkan proses pendidikan akan efektif dan akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuan pendidikan.

### **c. Pengertian Pembelajaran**

Menurut Zainal Arifin Ahmad (2012: 11) pembelajaran adalah proses interaksi antara guru dan peserta didik yang berisi berbagai yang bertujuan agar terjadi proses belajar (perubahan tingkah laku) pada peserta didik. Menurut Gary D Fenstermacher dalam kutipan Zaenal Arifin Ahmad (2012: 7), suatu aktivitas disebut pembelajaran (*teaching*) paling tidak memenuhi unsur-unsur dasar berikut:

- 1) Ada seseorang memiliki pengetahuan atau ketrampilan yang akan diberikan kepada orang lain. Seseorang yang demikian dapat dikatakan sebagai *provider*.
- 2) Ada isi (*Content*), yaitu pengetahuan dan / atau ketrampilan yang akan disampaikan.
- 3) Ada upaya provider memberikan atau menanamkan pengetahuan dan/ atau ketrampilan kepada orang lain.
- 4) Ada penerima (*receiver*), yaitu orang yang dianggap kekurangan pengetahuan atau ketrampilan.
- 5) Ada hubungan antara *provider* dan *receiver* dalam rangka membuat atau membantu *receiver* mendapatkan *content*.

Dari segi struktur pembelajaran mengandung unsur pemberi, penerima, ini upaya pemberi dan hubungan antara pemberi dan penerima dalam rangka menyampaikan isi. Pemberi dalam hal itu tentu adalah guru,

penerima adalah peserta didik dan nisi adalah materi yang akan disampaikan kepada peserta didik. Menurut Moh. Uzer Usman dalam Zainal Arifin Ahmad (2012: 8) pembelajaran adalah proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Sementara itu menurut B. Suryobroto dalam Zainal Arifin Ahmad (2012: 10) menjelaskan bahwa pembelajaran sebagai proses dapat mengandung dua pengertian, yaitu rentetan tahapan atau fase dalam memperlajari sesuatu dan berarti rentetan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut.

Berdasar pendapat diatas pembelajaran adalah serangkaian kegiatan interaksi guru dan siswa dalam menyampaikan materi dengan rentetan kegiatan kegiatan perencanaan oleh guru, pelaksanaan kegiatan sampai evaluasi dan program tindak lanjut.

#### **d. Administrasi Pembelajaran**

Administrasi pendidikan merupakan induk dari administrasi pembelajaran. Berdasarkan pendapat yang sudah dipaparkan maka administrasi pembelajaran merupakan serangkaian kegiatan pelaksanaan kegiatan pendidikan yang bertujuan untuk mencapai tujuan pendidikan dan serangkaian interaksi guru dan siswa dalam menyampaikan materi dengan rentetan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan program tindak lanjut oleh guru. Sedangkan menurut Oemar Hamalik (2001: 135)

administrasi terkait dengan pembelajaran menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

**e. Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani**

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan pendidikan (Dini Rosdiani, 2013: 138). Berkaitan dengan pendidikan jasmani, Samsudin (2008: 2) menyatakan Pendidikan Jasmani adalah suatu proses pembelajaran melalui aktifitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif sikap sportif dan kecerdasan emosi. Lingkungan belajar diatur secara seksama untuk meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan seluruh ranah pendidikan jasmani psikomotor, kognitif dan afektif siswa. Untuk mempersiapkan pengajaran supaya berhasil dengan baik, maka guru penjas diharapkan membuat beberapa perencanaan program pembelajaran. Hal ini akan mempermudah guru penjas dalam pelaksanaannya sehingga akan lebih praktis. Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian administrasi, pembelajaran, dan pendidikan jasmani maka dapat disimpulkan bahwa administrasi pembelajaran pendidikan jasmani adalah upaya untuk mengatur program pembelajaran pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani adalah proses pendidikan melalui aktivitas jasmani, permainan atau olahraga yang terpilih untuk mencapai tujuan

pendidikan (Dini Rosdiani, 2013: 138). Untuk mempersiapkan pengajaran supaya berhasil dengan baik, maka guru diharapkan membuat beberapa perencanaan pembelajaran. Hal ini mempermudah guru dalam pelaksanaannya sehingga akan lebih praktis. Berdasarkan pendapat para ahli mengenai pengertian administrasi, pembelajaran, dan pendidikan jasmani maka dapat disimpulkan bahwa administrasi pembelajaran pendidikan jasmani adalah upaya untuk mengatur program pembelajaran pendidikan jasmani untuk mencapai tujuan pendidikan jasmani secara efektif dan efisien. Menurut Permendiknas Nomor 19 tahun 2007 guru bertanggung jawab menyusun silabus setiap mata pelajaran yang diampunya sesuai dengan standar isi standar kompetensi lulusan dan panduan penyusunan KTSP, selain itu guru juga bertanggung jawab terhadap mutu perencanaan kegiatan pembelajaran dan seluruh penilaian hasil belajar. Menurut Oemar Hamalik (2001: 135) administrasi terkait dengan pembelajaran menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Guru harus menyusun program pengajaran yang menyangkut administrasi pendidikan.

### 1) Perencanaan

Menurut M. Uzer Usman (2002: 61) administrasi yang harus dibuat oleh guru meliputi perencanaan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar lebih efisien dan efektif. Sedangkan menurut Abdul Majid (2006: 15) perencanaan

adalah menyusun langkah-langkah yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Perencanaan tersebut dapat disusun berdasarkan kebutuhan dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan keinginan pembuat perencanaan. Namun yang lebih utama adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Hal senada juga diungkapkan oleh Handari Nawawi yang dikutip oleh Abdul Majid (2006: 16) bahwa perencanaan berarti menyusun langkah-langkah penyelesaian suatu masalah atau pelaksanaan suatu pekerjaan yang terarah pada pencapaian tujuan tertentu. Dalam hal ini perencanaan mencakup rangkaian kegiatan untuk menentukan tujuan umum (*goal*) dan tujuan khusus (objektivitas) suatu organisasi atau lembaga penyelenggara pendidikan, berdasarkan dukungan informasi yang lengkap. Setelah tujuan ditetapkan perencanaan berkaitan dengan penyusun pola, rangkaian, dan proses kegiatan yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut. Singkatnya, efektifitas perencanaan berkaitan dengan penyusunan rangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan, dapat diukur dengan terpenuhinya faktor kerjasama perumusan perencanaan, program kerja madrasah, dan upaya implementasi program kerja tersebut dalam mencapai tujuan. Tujuan perencanaan menurut Alben Ambarita (2006: 73) untuk menjelaskan bagaimana proses belajar

mengajar yang dilakukan oleh guru bersama peserta didik. Dalam perencanaan diputuskan juga cara untuk menciptakan, menyusun langkah-langkah, dan mengorganisasikan pembelajaran. Langkah-langkah tahap perencanaan meliputi: penetapan tujuan pembelajaran, memilih metode pembelajaran, memilih materi pembelajaran, menentukan alokasi waktu, menentukan alat dan sumber bahan pelajaran, memilih jenis evaluasi dan lain-lain. Adapun fungsi perencanaan pengajaran menurut Oemar Hamalik (2001: 135) adalah:

- a) Memberi guru pemahaman yang lebih jelas tentang tujuan pendidikan sekolah dan hubungannya dengan pengajaran yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan.
- b) Membantu guru memperjelas pemikiran tentang sumbangan pengajarannya terhadap pencapaian tujuan pendidikan.
- c) Menambah keyakinan guru atas nilai-nilai pengajaran yang diberikan dan prosedur yang digunakan.
- d) Membantu guru dalam mengenal kebutuhan-kebutuhan siswa, minat siswa, dan mendorong motivasi belajar.
- e) Mengurangi kegiatan yang bersifat *trial and error* dalam mengajar dengan adanya organisasi kurikuler yang lebih baik, metode yang tepat dan menghemat waktu.
- f) Siswa akan menghormati guru yang dengan sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk mengajar sesuai harapan mereka.
- g) Memberikan kesempatan bagi guru untuk memajukan pribadinya dan perkembangan profesionalnya.
- h) Membantu guru memiliki perasaan percaya diri sendiri dan jaminan atas diri sendiri.
- i) Membantu guru memelihara kegairahan mengajar dan senantiasa memberikan bahan yang *up to date* kepada anak didik.

Menurut Dini Rosdiani (2013: 1) perencanaan pembelajaran meliputi silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang memuat identitas mata pelajaran, Standar Kompetensi (SK), Kompetensi Dasar (KD), indikator

pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, materi ajar, alokasi waktu, metode pembelajaran, penilaian, hasil belajar dan sumber belajar. Hal senada menurut Alben Ambarita (2006: 75) yang harus dipersiapkan dalam perencanaan pembelajaran antara lain:

- a) penyusunan silabus, program tahunan, program semester, dan program mid semester, b) penyusunan desain pembelajaran peserta didik, c) penguasaan dan implementasi metode pembelajaran, d) penilaian autentik sebagai uji kompetensi sesuai proporsional materi ajar, e) *quality control* dan *quality assurance* pencapaian indikator keberhasilan peserta didik.

Kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam menyusun rencana pembelajaran menurut Depdiknas yang dikutip oleh Alben Ambarita (2006: 84) menggunakan indikator:

- a) mendeskripsikan tujuan pembelajaran, b) menentukan sesuai dengan kompetensi yang telah ditentukan, c) mengorganisasikan materi berdasarkan urutan dan kelompok, d) mengalokasikan waktu, e) menentukan metode pembelajaran yang sesuai, f) merancang skenario pembelajaran, g) menentukan media pembelajaran/ peralatan praktikum (dan bahan) yang akan digunakan, h) menentukan sumber belajar yang sesuai, dan i) menentukan teknik penilaian yang sesuai.

Berdasarkan uraian diatas disimpulkan bahwa perencanaan adalah menyusun langkah- langkah yang akan dilaksanakan dalam mencapai tujuan yang diharapkan. Adanya perencanaan yang baik akan memudahkan dalam pelaksanaannya.

## 2) Pelaksanaan

Menurut Oemar Hamalik (2001: 135) administrasi pelaksanaan pembelajaran menyangkut tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan pada

dasarnya menerapkan yang telah dilakukan pada tahap persiapan. Menurut Adang Suherman yang pada skripsi Rudi Hastaryo yang dikutip oleh Ryan Tripayogo (2013: 14) dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru harus mampu mengembangkan faktor-faktor yang ada dalam diri anak didik, diantaranya faktor-faktor yang harus dikembangkan dalam diri anak didiknya adalah sebagai berikut:

a) Perkembangan Fisik

Perkembangan fisik berhubungan dengan kemampuan melakukan aktifitas-aktifitas yang melibatkan kekuatan fisik dari berbagai organ tubuh seseorang (*physical fitness*).

b) Perkembangan Gerak

Perkembangan gerak berhubungan erat dengan kemampuan melakukan gerak secara efektif, efisien, halus, indah, dan sempurna.

c) Perkembangan Mental

Perkembangan mental berhubungan dengan kemampuan berfikir dan menginteraksikan keseluruhan tentang pendidikan jasmani.

d) Perkembangan Sosial

Perkembangan sosial berhubungan dengan kemampuan siswa dalam menyesuaikan diri pada suatu kelompok atau masyarakat.

Sedangkan kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam pelaksanaan pembelajaran menurut Depdiknas yang dikutip oleh Alben Ambarita (2006: 84) dengan indikator:

- a) membuka pelajaran, b) menyajikan materi pelajaran, c) menggunakan strategi pembelajaran, d) menggunakan media pembelajaran, e) menggunakan bahasa yang komunikatif, f) memberikan umpan balik, g) memotivasi peserta didik, h) mengelola kelas, i) berinteraksi dengan peserta didik secara komunikatif, j) menyimpulkan pembelajaran, dan k) menggunakan waktu secara efektif dan efisien.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pada tahap pelaksanaan merupakan tahap penerapan dari perencanaan. Dalam

pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan.

### 3) Evaluasi

Evaluasi merupakan tahap terakhir dari sebuah administrasi pendidikan. Menurut M. Uzer Usman (2002: 62) administrasi pelaksanaan pembelajaran juga menyangkut masalah evaluasi atau ulangan yang berfungsi mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap anak. Menurut Kunandar (2008: 377) evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah peserta didik mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Evaluasi juga dapat diartikan kegiatan yang terancana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan menurut Abdul Majid (2006: 185) evaluasi merupakan pengukuran ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan guru, pengelolaan pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan.

Tahap evaluasi, yang meliputi: mengumpulkan informasi tentang pencapaian komptensi, tujuan evaluasi adalah menilai sejauh mana siswa mampu mencapai komptensi hasil belajar dan memberikan umpan balik

terhadap jalannya pembelajaran (BNSP, 2004: 20). Tujuan evaluasi sebagai berikut:

- a) Mengetahui status siswa
- b) Mengadakan seleksi
- c) Mengetahui prestasi siswa
- d) Mengetahui kelemahan dan kesulitan siswa
- e) Mengadakan pengelompokan
- f) Memberikan motivasi siswa
- g) Penenpatan siswa
- h) Memberikan data pada pihak tertentu

Kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam menilai prestasi belajar peserta didik menurut Depdiknas yang dikutip oleh Alben Ambarita (2006: 84) dengan indikator:

- a) menyusun soal/ perangkat penilaian sesuai dengan indikator/ kriteria unjuk kerja yang telah ditetapkan, b) melaksanakan penilaian, c) memeriksa jawaban, d) menilai hasil belajar, e) mengeolah hasil penilaian, f) menganalisis hasil penilaian, g) menyimpulkan hasil penilaian secara jelas/ logis, h) menyusun laporan hasil penilaian, i) memperbaiki mutu soal/ perangkat penilaian.

Selanjutnya setelah melakukan penilaian prestasi peserta didik, guru diharapkan melakukan tindak lanjut hasil penilaian prestasi peserta didik.

Kompetensi pengelolaan pembelajaran dalam melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian presatasi peserta didik menurut Depdiknas yang dikutip oleh Alben Ambarita (2006: 85) dengan indikator:

- a) mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut, b) menyusun tindak lanjut hasil penilaian, c) mengklasifikasikan kebutuhan tindak lanjut, d) melaksanakan tindak lanjut, e) mengevaluasi hasil tindak lanjut, f) menganalisis hasil evaluasi tindak lanjut hasil penilaian.

Menurut Oemar Hamalik (2008: 174- 148) evaluasi (penilaian) merupakan bagian penting dalam suatu sistem isntruksional. Karena itu, penilaian merupakan tanggung jawab untuk melaksanakan fungsi-fungsi pokok sebagai berikut:

- a) Fungsi edukatif: Evaluasi adalah suatu subsistem dalam sistem pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh informasi tentang keseluruhan sistem dan atau salah satu subsistem pendidikan. Bahkan dengan evaluasi dapat diungkapkan hal- hal yang tersembunyi dalam proses pendidikan.
- b) Fungsi institusional: Evaluasi berfungsi mengumpulkan informasi akurat tentang *input* dan *output* pembelajaran disamping proses pembelajaran itu sendiri. Dengan evaluasi dapat diketahui sejauh mana siswa mengalami kemajuan dalam proses belajar setelah mengalami proses pembelajaran.
- c) Fungsi diagnostic: dengan evaluasi dapat diketahui kesulitan-kesulitan masalah yang dihadapi oleh siswa dalam proses belajarnya. Dengan informasi ini dapat dirancang dan diupayakan untuk menanggulangi dan membantu yang bersangkutan mengatasi masalah dan memecahkan masalahnya.
- d) Fungsi administratif. Evaluasi menyediakan data tentang kemajuan belajar siswa, yang pada gilirannya berguna untuk memberikan sertifikat (tanda kelulusan) dan untuk melanjutkan studi lebih lanjut dan atau untuk kenaikan kelas. Hasil evaluasi juga dilakukan untuk mengtahui tingkat kemampuan guru dalam proses belajar mengajar (PBM), hal ini berdaya guna untuk kepentingan supervisi.
- e) Fungsi kurikuler: evaluasi berfungsi menyediakan data dan bahan informasi yang akurat dan berdaya guna bagi pengembangan kurikulum (perencanaan, uji coba dilapangan, implementasi, dan revisi).
- f) Fungsi manajemen: komponen evaluasi merupakan bagian integral dalam sistem manajemen, hasil evaluasi berdaya guna sebagai bahan bagi pimpinan untuk membuat keputusan manajemen pada semua jenjang manajemen.

Berdasarkan pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa evaluasi adalah kegiatan untuk mengukur dan menilai dari pelaksanaan yang telah diacapai. Menurut Suparlan (2006: 34), bahwa:

sebagai administrator, guru memiliki peran untuk melaksanakan administrasi sekolah, seperti buku presensi siswa, buku daftar nilai, buku rapor, administrasi kurikulum, dan administrasi penilaian. Bahkan, secara administratif, para guru seyogyanya juga memiliki rencana mengajar, program semester, dan program tahunan, dan yang paling penting adalah menyampaikan rapor atau laporan pendidikan kepada orang tua siswa dan masyarakat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa administrasi pembelajaran merupakan suatu kegiatan atau usaha untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua kegiatan di dalam mencapai suatu tujuan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran. Administrasi pembelajaran digunakan sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran dengan tujuan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

## **2. Hakikat Guru**

### **a. Pengertian Profesi Guru**

Arif Rohman (2009: 150) berpendapat bahwa guru adalah pendidik yang berada di lingkungan sekolah. Menurut Hamzah B. Uno (2007: 15) Guru merupakan profesi, yang berarti suatu jabatan yang memiliki keahlian khusus sebagai guru dan tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang di luar bidang pendidikan. Menurut Suparlan (2006: 11) secara legal formal,

yang dimaksud guru adalah sesiapa yang memperoleh Surat Keputusan (SK), baik dari pemerintah atau swasta, untuk melaksanakan tugasnya, dan karena itu memiliki hak dan kewajiban untuk melaksanakan kegiatan belajarmengajar di lembaga pendidikan sekolah. Sedangkan menurut Kunandar (2008: 46) profesi guru adalah keahlian dan kewenangan khusus dalam bidang pendidikan, pengajaran, dan pelatihan yang ditekuni untuk menjadi mata pencaharian dalam memenuhi kebutuhan hidup yang bersangkutan.

Sebagai profesi, guru sesungguhnya memiliki status yang sederajat dengan profesi lain seperti dokter, apoteker, insinyur, hakim, jaksa, akuntan, arsitek, dan masih banyak profesi terhormat lainnya. Sesungguhnya guru sering disebut sebagai ibu dari semua profesi. Hal ini dapat dimengerti, karena guru dapat menghasilkan profesi lainnya (Suparlan, 2006: 23).

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa profesi guru merupakan suatu pekerjaan pendidik di lingkungan sekolah yang membutuhkan pengetahuan, keahlian, dan keterampilan khusus untuk menciptakan anak memiliki kepribadian yang diharapkan.

#### **b. Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Menurut Soenarjo (2002: 5) guru pendidikan jasmani adalah seorang yang memiliki jabatan atau profesi yang memerlukan keahlian khusus (kompetensi) dalam usaha pendidikan dengan jalan memberikan

pelajaran pendidikan jasmani dan olahraga. Sukintaka (1992: 42) mengungkapkan bahwa guru pendidikan jasmani sebaiknya mempunyai persyaratan kompetensi dikjas agar mampu melaksanakan tugas dengan baik, adapun tugas itu adalah sebagai berikut:

- 1) Memahami pengetahuan dikjas sebagai bidang studi.
- 2) Memahami karakteristik anak didiknya.
- 3) Mampu memberikan kesempatan pada anak didik untuk aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran dikjas dan mampu menumbuh kembangkan potensi kemampuan motorik dan ketrampilan motorik.
- 4) Mampu memberikan bimbingan dan memberikan potensi anak didik dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan dikjas.
- 5) Mampu merencanakan, melaksanakan, mengendalikan dan menilai, serta mengoreksi dalam proses pembelajaran dikjas.
- 6) Memiliki pemahaman dan penguasaan kemampuan keterampilan motorik.
- 7) Memiliki pemahaman tentang unsur-unsur kondisi fisik.
- 8) Memiliki kemampuan untuk menciptakan, mengembangkan dan memanfaatkan lingkungan yang sehat dalam upaya mencapai tujuan dikjas.
- 9) Memiliki kemampuan untuk mengidentifikasi potensi anak didik dalam berolahraga.
- 10) Mempunyai kemampuan untuk menyalurkan hobinya dalam berolahraga.

Menurut Agus S. Suryobroto (2001: 28) dalam pengelolaan kelas, guru pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan yang efektif dan efisien jika:

- 1) Guru tidak mudah marah.
- 2) Guru memberikan penghargaan dan pujian kepada siswa
- 3) Guru berperilaku yang mantap.
- 4) Waktu untuk pengelolaan kelas tidak banyak.
- 5) Kelas teratur dan tertib.
- 6) Kegiatan bersifat akademis.
- 7) Guru kreatif dan hemat tenaga.
- 8) Guru aktif dan kreatif.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan tenaga profesional yang memiliki keterampilan dan kompetisi untuk mengajar pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

### **3. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan**

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu bagian yang penting dari proses pendidikan yang bertujuan untuk meningkatkan individu dalam aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotor dengan menggunakan aktivitas jasmani. Pendidikan jasmani menurut Soepartono (2000: 1) merupakan pendidikan yang menggunakan aktifitas fisik sebagai media utama untuk mencapai tujuan. Bentuk-bentuk aktifitas yang digunakan adalah bentuk gerak olahraga sehingga kurikulum pendidikan jasmani di sekolah diajarkan menurut cabang-cabang olahraga. Sedangkan menurut Nadiyah yang dikutip oleh Rian Triprayogo (2013: 24) pendidikan jasmani adalah bagian dari pendidikan (secara umum) yang berlangsung melalui aktifitas yang melibatkan mekanisme gerak tubuh manusia dan menghasilkan pola-pola perilaku pada individu yang bersangkutan.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan direncanakan untuk mencapai perkembangan total dari peserta didik. Dalam pelaksanaan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memiliki tujuan dan fungsi menumbuh kembangkan siswa dari

aspek kognitif, emosional, perceptual, fisik dan merupakan suatu proses gerak manusia yang menuju pada pengembangan pola perilaku manusia.

## **B. Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian yang dilakukan oleh Rian Triyogo (2013) dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen”. Desain penelitian ini adalah penelitian deskriptif, dengan populasi sebanyak 63 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pelaksanaan kegiatan administrasi program pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen pada kategori Sedang (2) Bila dilihat dari masing-masing faktor menunjukkan bahwa; kategori “kurang sekali sebesar 11,11% (7 guru), kategori “kurang” sebesar 7,94 % (5 guru), kategori “sedang” sebesar 50,79 % (32 guru), kategori “baik” sebesar 26,98 % (17 guru) dan kategori “baik sekali” sebesar 3,17 % (2 guru).
2. Penelitian yang dilakukan oleh Slamet Riyanto (2012) berjudul “Identifikasi Administrasi Guru Pendidikan Jasmani SD/MI Sekecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun Ajaran 2011-2012”. Desain penelitian ini menggunakan metode survei atau observasi, menggunakan lembar observasi yang telah baku. Teknik analisis data

menggunakan analisis deskriptif kuantitatif. Hasilnya menunjukkan 10 guru lengkap, 13 guru hampir lengkap, kurang lengkap 10 guru.

### **C. Kerangka Berpikir**

Pendidikan adalah suatu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang lebih baik. Begitu pula dengan pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang merupakan bagian dari pendidikan yang bertujuan untuk mengembangkan potensi anak dan untuk mencapai tujuan pendidikan itu sendiri melalui aktifitas jasmani. Dalam pelaksanaan proses pendidikan guru harus mampu memberikan arahan sekaligus mampu menunjukkan kepercayaan dirinya kepada anak didik melalui kinerja yang sesuai dengan kompetensi profesi sebagai pendidik.

Upaya untuk mencapai tujuan kinerja guru diawali dengan peningkatan kualitas proses belajar mengajar, karena proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan yang didalamnya terdapat kegiatan transformasi ilmu pengetahuan dari guru kepada siswa.

Untuk mencapai keberhasilan proses pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan ditentukan oleh beberapa faktor, diantaranya kesiapan guru dalam perencanaan kegiatan pembelajaran dan mengadministrasikannya. Hal penting yang harus diperhatikan oleh guru dalam program pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebelum proses belajar mengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti: program

tahunan, program semester, silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), dan alat fasilitas untuk mendukung proses pembelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan harus mencapai indikator keberhasilan yang dicapai dalam pembelajaran. Selain itu juga harus mengadakan evaluasi, karena evaluasi merupakan hal terpenting untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran.

Apabila guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan melaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai dengan evaluasi maka pembelajaran sesuai dengan yang diharapkan. Hal ini dapat tercapai karena adanya administrasi pembelajaran memudahkan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang kita harapkan.

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Menurut Best (1982:119) yang dikutip oleh Hamid Darmadi (2011: 145) penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggabarkan dan menginterpretasikan objek sesuai apa adanya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei menggunakan angket. Menurut Endang Mulyatiningsih (2014: 28) angket merupakan alat pengumpulan data yang memuat sejumlah pernyataan atau pertanyaan yang harus dijawab oleh subjek penelitian. Menurut Cholid Narbuko (2013: 76) kuesioner adalah daftar yang berisikan rangkaian pertanyaan mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.

#### **B. Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Menurut Sugiyono (2015: 2) variabel adalah Sesuatu yang benbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut lalu ditarik kesimpulan. Dalam penelitian ini tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Wilayah Timur Kabupaten Cilacap merupakan variabel dalam penelitian ini. Definisi operasional variabel tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan adalah suatu upaya untuk membantu, melayani, atau mengatur semua kegiatan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan

evaluasi dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai panduan bagi guru dalam melaksanakan proses pengajaran dengan tujuan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien, yang diukur dengan angket.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Endang Mulyatiningsih (2014: 9), “Populasi adalah sekumpulan orang, hewan, tumbuhan, atau benda yang mempunyai karakteristik tertentu yang akan diteliti”. Menurut Sukardi (20: 53), semua anggota kelompok manusia, binatang, peristiwa, atau benda yang tinggal bersama dalam satu tempat dan secara terencana menjadi target kesimpulan dari hasil akhir penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Menengah Pertama Negeri Wilayah Timur Kabupaten Cilacap yang terdiri dari 11 kecamatan, yaitu kec. Cilacap Utara, kec. Cilacap selatan, kec. Cilacap Tengah, kec. Kesugihan, kec. Jeruklegi, kec. Sampang, kec. Maos, kec. Kroya, kec. Adipala, kec. Binangun dan kec. Nusawungu. Terdiri 34 Sekolah Menengah Pertama Negeri dan 78 guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

### **2. Sampel**

Menurut Endang Mulyatiningsih (2014: 10) sampel adalah cuplikan atau bagian dari populasi. Subjek dalam penelitian ini adalah guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan yang ada di Sekolah Menengah Pertama

Negeri di Kabupaten Cilacap bagian Timur. Menurut Sukardi (2010: 54) sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih untuk sumber data. Alasan menentukan jumlah sampel yaitu, derajat keseragaman populasi, ketelitian hasil penelitian, pertimbangan waktu, tenaga dan biaya. Menurut L. R. Gay (1987) yang dikutip Hamid Darmadi (2011: 51) jumlah sampel terkecil yang dapat diterima tergantung jenis riset, riset deskriptif 10% dari populasi, riset kolerasi 30 subjek, riset kausal-komparatif 30 subjek per kelompok, dan riset eksperimen 50 subjek per kelompok. Karena penelitian ini deskriptif maka menggunakan sampel 25% dari populasi.

Penelitian ini menggunakan teknik klaster, menurut Sukandar (2003: 61) teknik klaster atau *cluster sampling* memilih sampel bukan berdasarkan individual, tetapi lebih didasarkan pada kelompok, daerah, atau kelompok subjek yang secara alami berkumpul bersama. Alasan menggunakan teknik ini adalah wilayah luas, menghemat biaya dan tenaga dalam menemui responden.

Langkah dalam memilih sampel dalam teknik klaster menurut Sukardi (2010: 61-62) sebagai berikut:

- a. Identifikasi populasi yang hendak digunakan dalam studi
- b. Tentukan besar sampel yang diinginkan
- c. Tentukan dasar logika untuk menentukan klaster
- d. Perkirakan jumlah rata-rata subjek yang ada pada setiap klaster
- e. Daftar semua subjek dalam setiap klaster dengan membagi jumlah sampel dengan jumlah klaster yang ada
- f. Secara random, pilih jumlah anggota sampai yang diinginkan untuk setiap klaster
- g. Jumlah sampel adalah jumlah klaster dikalikan jumlah anggota populasi per klaster.

Kabupaten Cilacap bagian Timur terbagi menjadi 11 kecamatan, terdiri dari 34 Sekolah Menengah Pertama Negeri dan 78 guru penjas Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Timur Kabupaten Cilacap. Sampel 25%. Langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Total populasi adalah 78 guru penjas
- b. Jumlah sampel yang diinginkan  $25\% \times 78 = 19,5$ , jadi 20 guru penjas
- c. Dasar logis klaster adalah Sekolah Menengah Pertama Negeri berjumlah 34 sekolah.
- d. Dalam populasi, setiap sekolah adalah  $78/34 = 2,294$ , karena pecahan desimal dibawah 0,5 maka dibulatkan menjadi 2.
- e. Jumlah klaster yang ada adalah  $20/2 = 10$  sekolah
- f. Oleh karena itu, 10 sekolah dari 34 sekolah dipilih
- g. Jadi semua guru yang ada dalam 10 sekolah sama dengan jumlah sampel yang diinginkan.

Dalam penelitian ini subjek dijadikan sebagai responden. Setelah mendapatkan nama sekolah menengah pertama negeri maka dapat diambil data pada tabel 1. Subjek yang ada pada 10 sekolah di setiap kecamatan yang berjumlah 23 guru pendidikan jasmani olahraga kesehatan dan itu dijadikan sampel.

Tabel 1. Daftar Subjek Penelitian

No	Nama Sekolah	Nama Guru
1	SMP N 1 Jeruk Legi	1. S, S. Pd
		2. IDW, S. Pd
		3. OP, S. Pd
2	SMP N 7 Cilacap	1. FK, S. Pd
		2. US, S.Pd
3	SMP N 3 Cilacap	1. N, S.Pd
		2. K, S. Pd
4	SMP N 6 Cilacap	1. RNW, S.Pd
		2. BI, S. Pd
		3. FM, S. Pd
5	SMP N 3 Maos	1. EADE, S. Pd
		2. S, S.Pd
6	SMP N 2 Binangun	1. IN, S.Pd
		2. SB, S.Pd
7	SMP N 1 Adipala	1. AM, S.Pd
		2. H, S.Pd
8	SMP N 6 Kroya	1. AJ, S.Pd
		2. AHS, S.Pd
		3. NEP, S.Pd
9	SMP N 1 Nusawungu	1. S, S.Pd
		2. SA, S.Pd
10	SMP N 1 Kesugihan	1. S, S.Pd
		2. SM, S.Pd

## **D. Instrumen Penelitian dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Instrumen Penelitian**

Menurut Suharsimi Arikunto (2013: 192) instrumen adalah alat pada waktu penelitian menggunakan sesuatu metode. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah kuesioner. Menurut Hamid Darmadi (2011: 260) Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti dan disebarluaskan kepada responden untuk memperoleh informasi. Selanjutnya, jenis angket ada dua yaitu angket terbuka yang apabila dalam menjawab pertanyaan dirancang oleh peneliti dan responden diberi kesempatan yang luas menjawab pertanyaan tersebut. Sedangkan, angket tertutup peneliti menyediakan beberapa alternatif jawaban. Penelitian ini menggunakan angket tertutup, dimana peneliti menyediakan empat jawaban dan responden hanya melingkari pada kolom jawaban yang tersedia.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian. Tujuan dari teknik ini yaitu untuk memperoleh data dari tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

Penelitian ini menggunakan angket tertutup dengan respon jawaban skala bertingkat dengan alasan agar terdapat kesamaan jawaban dan

memudahkan dalam pengolahan data. Alasan menggunakan angket dapat menghemat waktu, biaya dan waktu. Kelemahan menggunakan angket yaitu: bahwa angketnya sukar kembali (Suharsimi, 2010: 296), maka dari itu peneliti lebih baik bertemu dengan responden secara lansung.

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian menurut Strisno Hadi (1991: 7-11) sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur.

Variabel dalam penelitian ini adalah tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, suatu atau usaha yang dilakukan untuk membantu, melayani, mengarahkan, atau mengatur semua di dalam mencapai suatu tujuan yang menyangkut perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dalam pembelajaran yang berfungsi sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran dengan tujuan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

b. Menyidik Faktor

Langkah ini bertujuan untuk menandai faktor atau variabel yang dikemukakan dalam konstrak yang diteliti. Yang penting untuk dilakukan adalah semacam pemeriksaan mikroskopik terhadap konstrak dan menemukan unsur-unsurnya. Adapun faktor-faktor dalam penelitian ini adalah perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

c. Menyusun Butir Pertanyaan

Dalam angket penelitian tersebut disajikan dengan empat alternatif jawaban, yaitu “selalu” (4), “sering” (3), “pernah” (2) dan “tidak pernah” (1). Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kuesioner. Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan di atas.

Tabel 2. Kisi- Kisi Uji Coba Angket Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>No Soal</b>	<b>Jumlah</b>
Administrasi Pembelajaran Penjas	Perencanaan	1,2,3,4,5,6,7,8,9 10,11,12,13,14,15,16	16
	Pelaksanaan	17,18,19,20,21,22,23,24,25 26,27,28,29,30,31,32	16
	Evaluasi	33,34,35,36,37,38,39,40,41 42,43,44,45,46	14
Jumlah			46

d. Uji Coba Instrumen

Sebelum angket diuji cobakan, terlebih dahulu dilakukan *expert judgment* untuk validasi angket. *Expert judgment* dalam penelitian ini adalah Bapak Drs. Amat Komari, M. Si dan Bapak Erwin Setyo Kristanto, M. Kes. Sebelum instrumen digunakan sebagai alat ukur pengumpulan data, maka diuji validitas dan reliabilitas menggunakan bantuan komputer yaitu *SPSS v.21 for windows*. Uji coba pada guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan berjumlah 7 guru di 3 Sekolah Menengah Pertama Negeri Wilayah Timur Kabupaten Cilacap

yaitu SMP Negeri 3 Cilacap, SMP Negeri 6 Cilacap, SMP Negeri 7 Cilacap. Langkah-langkah sebagai berikut:

1) Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid adalah yang memiliki validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah (Suharsimi Arikunto, 2010: 211). Uji validitas yang digunakan dalam instrumen ini adalah validitas eksternal berupa validitas butir soal. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah butir soal yang digunakan sah atau valid. Analisis butir soal dalam angket ini menggunakan rumus *Pearson Product moment*.

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(n \sum x^2 - (\sum x)^2)(n \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total

X = skor butir

Y = skor total

n = banyaknya subjek

(Sumber: Suharsimi Arikunto, 2010: 213)

Selanjutnya harga koefisien korelasi yang diperoleh ( $r_{xy}$  atau  $r$  hitung) dibandingkan dengan nilai  $r$  tabel. Apabila harga  $r$  hitung yang

diperoleh lebih tinggi dari  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5% maka butir soal dinyatakan valid. Sebaliknya, jika  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel, maka butir soal dinyatakan tidak valid/gugur.

Berdasarkan hasil uji coba, menunjukkan bahwa terdapat 22 item yang gugur yaitu: nomor 1, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 19, 20, 21, 28, 30, 34, 35, 36, 37, 39, 40, 41, 42, dan 45. Data secara lengkap dapat dilihat pada tabel 4.

Hasil instrumen penelitian dapat dilihat pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Angket Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Faktor</b>	<b>No Soal</b>		$\Sigma$
		+	-	
Administrasi Pembelajaran Penjas	Perencanaan	2,3,4,5,11,12, 15,16	1,6,7,8,9,10, 13,14	8
	Pelaksanaan	17,18,22,23, 24,2526,27,29 31,32	19,20,21,28, 30,	11
	Evaluasi	33,38,43,44, 46	34,35,36,373 9,40,41,4245	5
Jumlah				24

Tabel. 4 Hasil Uji Validitas Angket

No soal	r hitung	r tabel (df 7)	Keterangan
item_1	. <sup>a</sup>	0,666	Gugur
item_2	.682	0,666	Valid
item_3	.682	0,666	Valid
item_4	.682	0,666	Valid
item_5	.740	0,666	Valid
item_6	-.107	0,666	Gugur
item_7	. <sup>a</sup>	0,666	Gugur
item_8	.225	0,666	Gugur
item_9	-.067	0,666	Gugur
item_10	.351	0,666	Gugur
item_11	.766*	0,666	Valid
item_12	.682	0,666	Valid
item_13	. <sup>a</sup>	0,666	Gugur
item_14	-.350	0,666	Gugur
item_15	.774*	0,666	Valid
item_16	.774*	0,666	Valid
item_17	.774*	0,666	Valid
item_18	.774*	0,666	Valid
item_19	.459	0,666	Gugur
item_20	.559	0,666	Gugur
item_21	-.076	0,666	Gugur
item_22	.682	0,666	Valid
item_23	.682	0,666	Valid
item_24	.682	0,666	Valid
item_25	.879**	0,666	Valid
item_26	.879**	0,666	Valid
item_27	.879**	0,666	Valid
item_28	.188	0,666	Gugur
item_29	.879**	0,666	Valid
item_30	-.225	0,666	Gugur
item_31	.879**	0,666	Valid
item_32	.682	0,666	Valid
item_33	.682	0,666	Valid
item_34	.434	0,666	Gugur
item_35	. <sup>a</sup>	0,666	Gugur
item_36	.604	0,666	Gugur
item_37	-.682	0,666	Gugur

item_38	.682	0,666	Valid
item_39	-.453	0,666	Gugur
item_40	<sup>a</sup>	0,666	Gugur
item_41	<sup>a</sup>	0,666	Gugur
item_42	<sup>a</sup>	0,666	Gugur
item_43	.774*	0,666	Valid
item_44	.774*	0,666	Valid
item_45	<sup>a</sup>	0,666	Gugur
item_46	.774*	0,666	Valid

## 2) Uji Reabilitas

Reliabilitas artinya dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik (Suharsimi Arikunto, 2010: 221). Dalam uji reliabilitas ini butir soal yang diujikan hanyalah butir soal yang valid saja. Pengujian reliabilitas menggunakan rumus *Alpha Cronbach*, digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang bukan 1 dan 0. Rumus *Alpha Cronbach*, sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : reabilitas instrumen
- k : banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b^2$  : jumlah varians butir
- $\sigma^2 t$  : varians total

Sumber: (Suharsimi Arikunto, 2010: 239)

Berdasarkan hasil uji coba menunjukkan bahwa instrumen angket reliabel, dengan koefisien reliabilitas sebesar 0,868. Hasil selengkapnya disajikan pada lampiran.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan pemberian angket kepada guru yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data guru penjas Sekolah Menengah Pertama Negeri di Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.
- b. Peneliti menentukan jumlah guru penjas yang menjadi subjek penelitian.
- c. Peneliti memberikan angket kepada guru penjas
- d. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket
- e. Selanjutnya peneliti melakukan pengkodingan.
- f. Setelah proses pengkodingan peneliti melakukan proses pengelolaan data dan analisis data dengan bantuan *software* program *Microsoft Excell 2010* dan *SPSS 21 for Windows*.
- g. Setelah memperoleh data penelitian peneliti mengambil kesimpulan dan saran

## E. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini akan dianalisis menggunakan analisis deskriptif. Peneliti menggunakan deskriptif persentase untuk memberikan predikat kepada variabel yang diteliti sesuai dengan kondisi yang

sesungguhnya. Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif. Cara perhitungan analisis data mencari besarnya frekuensi relatif persentase. Menggunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2015: 39):

$$P = F/N \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri di Wilayah Timur kabupaten Cilacap dilakukan pada bulan Mei – Juni 2016. Subjek dalam penelitian ini adalah guru SMP Negeri yang terdaftar sebagai guru mata pelajaran pendidikan jasmani dan kesehatan di wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

Deskripsi data hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan hasil-hasil pengumpulan data yaitu jawaban responden atas angket yang diberikan kepada responden untuk mengukur tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap. Data untuk tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 24 pertanyaan dan terbagi dalam tiga faktor yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Data untuk mengidentifikasi tingkat tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap diungkapkan dengan angket yang terdiri atas 24 pertanyaan dan terbagi dalam tiga faktor yaitu: perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Setelah itu data penelitian terkumpul dilakukan analisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase

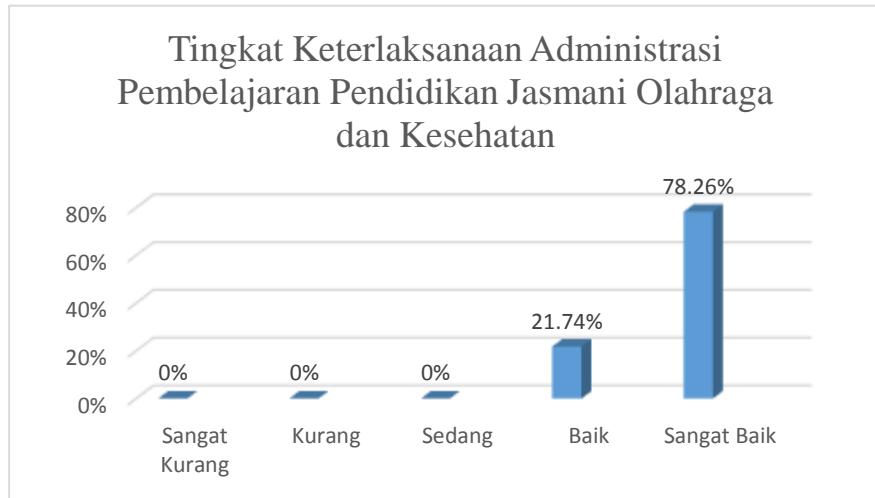
menggunakan bantuan computer program SPSS *versi 21.0 for windows*. Dari analilsis data tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap diperoleh skor terendah 72, skor tertinggi 96, rata-rata (*mean*) 85,73 , nilai tengah(*median*) 85, mode 82, standart deviasi 6,810.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	81,6 – 96	Sangat Baik	18	78,26%
2	67,2 – 81,5	Baik	5	21,74%
3	52,8 – 67,1	Sedang	0	0%
4	38,4 – 52,7	Kurang	0	0%
5	24 – 38,3	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			<b>23</b>	<b>100%</b>

Apabila dalam bentuk grafik, Maka tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap, sebagai berikut:



Gambar 1. Diagram Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap pada kategori “sangat baik” dengan persentase 78.26% sebanyak 18 guru, “baik” pada persentase 21.74% sebanyak 5 guru, “sedang” dengan persentase 0%, “kurang” dengan persentase 0%, “kurang sekali” dengan persentase 0%. Berdasarkan pada nilai rata-rata, yaitu 85,73 dalam kategori sangat baik.

Rincian mengenai tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap dalam tiga faktor yaitu; (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi sebagai berikut:

## 1. Faktor Perencanaan

Tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor perencanaan menghasilkan *mean* 29,61, *median* 30, nilai terkecil 24, nilai terbesar 32, mode 28, standart deviasi 2,083.

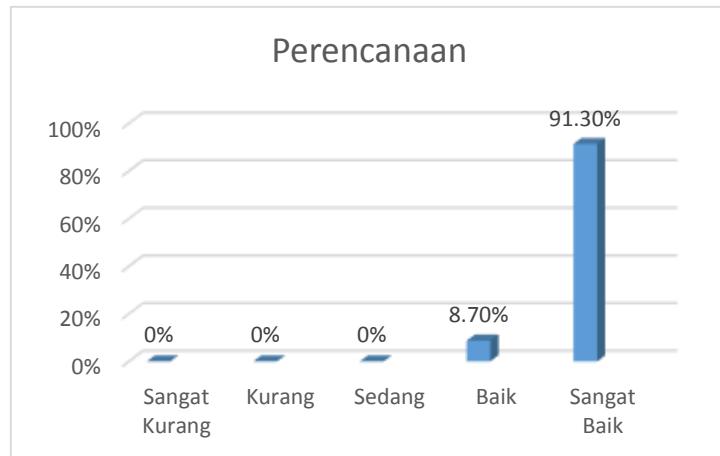
Data tabel tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

Tabel 6. Distribusi Perencanaan dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	27.2 – 32	Sangat Baik	21	91.30%
2	22.4 – 27.1	Baik	2	8.70%
3	17.6 – 22.3	Sedang	0	0%
4	12.8 – 17.5	Kurang	0	0%
5	8 – 12.7	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			23	100%

Apabila dalam bentuk grafik, Maka tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

tingkat SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor perencanaan, sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Perencanaan Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap dalam faktor perencanaan kategori "sangat baik" dengan persentase 91,30% berjumlah 21 guru, "baik" dengan persentase 8,70%, berjumlah 2 guru, kategori "sedang" 0% berjumlah 0 guru, kategori "kurang" 0% berjumlah 0 guru, kategori "sangat kurang" 0% berjumlah 0 guru. Berdasarkan rata-rata adalah 29,61 dalam kategori sangat baik.

## 2. Faktor Pelaksanaan

Tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor pelaksanaan menghasilkan *mean* 39,22, *median* 39, mode 42, nilai terkecil 33, nilai terbesar 44, standart deviasi 3,302.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekunsi, maka data tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

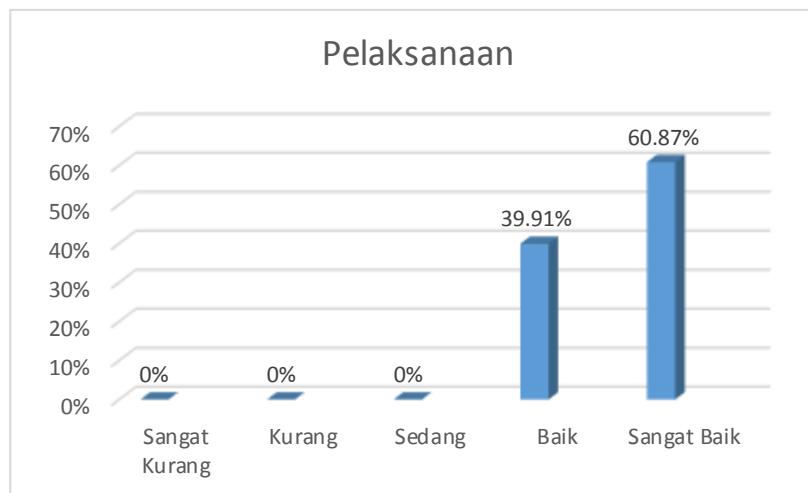
Tabel. 7. Distribusi Pelaksanaan dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	37,6 – 44	Sangat Baik	14	60,87%
2	30,8 – 37,5	Baik	9	39,13%
3	24,2 – 30,7	Sedang	0	0%
4	17,6 – 24,1	Kurang	0	0%
5	11 – 17,5	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			23	100%

Apabila dalam bentuk grafik, Maka tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan

Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap

berdasarkan faktor pelaksanaan, terlihat pada Gambar 3 sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Pelaksanaan dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap dalam faktor pelaksanaan dalam kategori “sangat baik” dengan persentase 60,87% berjumlah 14 guru, “baik” dengan persentase 39,13% berjumlah 9 guru, “sedang” 0% berjumlah 0 guru, kategori “kurang” 0% berjumlah 0 guru, kategori “sangat kurang” 0% berjumlah 0 guru. Berdasarkan rata-rata adalah 39,22 faktor pelaksanaan dalam kategori sangat baik

### 3. Faktor Evaluasi

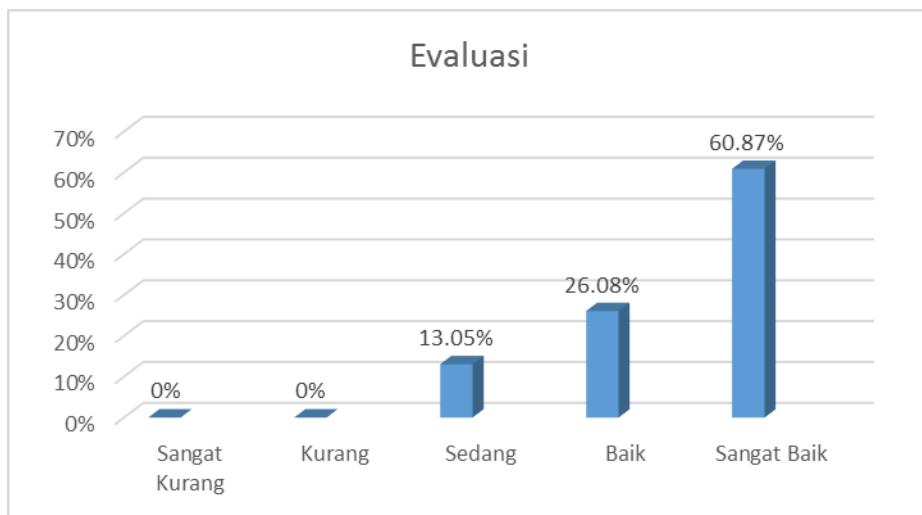
Tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor evaluasi menghasilkan *mean* 16.91 , *median* 17, mode 18, nilai terkecil 13, nilai terbesar 20, standart deviasi 2,214.

Apabila ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi, maka data tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap adalah sebagai berikut:

Tabel. 8. Distribusi Evaluasi dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	17 – 20	Sangat Baik	14	60.87%
2	14 – 16	Baik	6	26.08%
3	11 – 13	Sedang	3	13.05%
4	8 – 10	Kurang	0	0%
5	5 – 7	Sangat Kurang	0	0%
<b>Jumlah</b>			23	100%

Apabila dalam bentuk grafik, Maka tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor Evaluasi, sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Evaluasi dalam Tingkat Keterlaksanaan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap.

Berdasarkan tabel dan grafik diatas menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap dalam faktor evaluasi dalam kategori “sangat baik” pada persentase 60.87 % berjumlah 14 guru, “baik” pada persentase 26.08% dengan jumlah 6 guru, “sedang” pada persentase 13.05% berjumlah 3 guru, “kurang” pada persentase 0% berjumlah 0 guru, “sangat kurang” pada persentase 0% berjumlah 0. Berdasarkan rata-rata adalah 16,91 faktor evaluasi termasuk dalam kategori baik.

## B. PEMBAHASAN

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu faktor penting dalam proses pembelajaran karena bagi dunia pendidikan guru

pendidikan jasmani kesehatan dan olahraga memegang kunci keberhasilan dimana secara lebih dominan akan mempengaruhi mutu pendidikan melalui aktivitas jasmani. Dapat dikatakan bahwa kualitas guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memberikan pengaruh yang sangat kuat terhadap pembentukan kualitas *output* pendidikan.

Keterlaksanaan administrasi pembelajaran merupakan salah satu cara guru untuk meningkatkan kualitas sebagai seorang guru. Adanya keterlaksanaan administrasi pembelajaran yang baik akan mempermudah guru dalam mengajarkan materi kepada siswa, sehingga proses pembelajaran akan berjalan sebagaimana mestinya. Menurut Oemar malik (2001:135) administrasi terkait dengan pembelajaran menyangkut perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap. Tingkat Keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani kesehatan olahraga dan kesehatan terdiri atas tiga faktor, yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi.

Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berada pada kategori “sangat baik” dengan presentase 78,26% (18 guru), kategori “baik” dengan 21,74% (5 guru). Sedangkan nilai rata-rata yaitu 85,73, tingkat keterlaksanaan administrasi

pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap masuk dalam kategori sangat baik.

Guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan sebelum proses belajar mengajar harus mempersiapkan perangkat pembelajaran, seperti: RPP, alat fasilitas dalam pembelajaran, rencana pembelajaran dalam satu periode untuk mendukung dalam proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran pendidik harus sesuai dengan apa yang direncanakan agar indikator keberhasilan dapat tercapai dengan baik. Selain itu guru juga harus memperhatikan dan mengadakan evaluasi, karena evaluasi hal yang terpenting untuk mengukur keberhasilan siswa dalam pembelajaran dan dapat menjadi tolak ukur bagi guru bagaimana kinerja dalam proses pembelajaran tentu jika ada diperbaiki maka guru dapat memperbaiki menjadi lebih baik. Apabila guru pendidikan jasmani kesehatan olahraga dan kesehatan melaksanakan kegiatan administrasi pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi maka pembelajaran akan sesuai dengan yang diharapkan. Karena administrasi pembelajaran akan memudahkan guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar.

Tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap berdasarkan faktor perencanaan termasuk dalam kategori sangat baik. Menurut M. Uzer Usman (2002: 61) administrasi yang harus dibuat guru meliputi perencanaan yang berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar

mengajar dikelas agar lebih efisien dan efektif. Adanya perencanaan memudahkan dalam pelaksanaannya. Misalnya guru merencanakan desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran dan lain-lain.

Tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap faktor pelaksanaan masuk dalam kategori sangat baik. Administrasi yang baik harus melalui pelaksanaan yang baik pula. Menurut Oemar Hamalik (2001: 135) administrasi pelaksanaan pembelajaran menyangkut tahap pelaksanaan, tahap pelaksanaan pada dasarnya menerapkan apa yang telah dilakukan pada tahap persiapan. Hal senada disampaikan oleh Adang Suherman (2000: 23), bahwa dalam pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan guru harus mampu mengembangkan faktor-faktor yang ada dalam diri anak didik. Dalam pelaksanaan pembelajaran harus sesuai dengan perencanaan yang telah dipersiapkan. Misalnya apakah RPP sudah terlaksana sesuai dengan yang direncanakan, dan lain-lain.

Tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap faktor Evaluasi masuk dalam kategori sangat baik. Evaluasi merupakan tahap akhir dari sebuah administrasi pendidikan. Menurut M. Uzer Usman (2002: 62) administrasi pelaksanaan pembelajaran juga menyangkut masalah evaluasi atau ulangan yang berfungsi mendapatkan umpan balik tentang tingkat daya serap

anak. Selain itu, Kunandar (2008: 377) menyatakan evaluasi hasil belajar adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai keberhasilan belajar peserta didik setelah ia mengalami proses belajar selama satu periode tertentu. Evaluasi juga dapat diartikan kegiatan yang terancana untuk mengetahui keadaan sesuatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolok ukur untuk memperoleh kesimpulan. Sedangkan menurut Abdul Majid (2006: 185) evaluasi merupakan pengukuran ketercapaian program pendidikan, perencanaan suatu program substansi pendidikan termasuk kurikulum dan pelaksanaannya, pengadaan dan peningkatan kemampuan guru, pengelolaan pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Administrasi pembelajaran digunakan sebagai panduan bagi guru atau pengajar dalam melaksanakan proses pengajaran dengan tujuan proses belajar mengajar bisa berjalan dengan efektif dan efisien.

Keterlaksanaan administrasi merupakan hal penting bagi guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan, dengan perencanaan yang baik, pelaksanaan tentu akan baik, dan dalam proses kegiatan belajar mengajar juga akan baik. Jika dilihat secara keseluruhan keterlaksanaan administrasi sangat diperhatikan oleh guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan. Adakah faktor yang membuat guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan memperhatikan tentang administrasi, saat akreditasi sekolah tentu sekolah akan melengkapi semua administrasi yang diperlukan selain itu saat ada pengawasan supervisi sekolah

maka guru pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan akan memperhatikan tentang kelengkapan administrasi.

## **BAB V** **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap sangat baik.

### **B. Implikasi hasil penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Dengan tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap untuk pemanfaatan pembelajaran di daerah lain.
2. Faktor-faktor yang kurang dominan dalam tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap, perlu diperhatikan dan dicari pemecahannya agar faktor tersebut lebih membantu dalam meningkatkan pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

3. Guru dapat menjadikan hasil ini sebagai bahan pertimbangan untuk lebih meningkatkan dan memberbaiki kualitas pada pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan.

### **C. Keterbatasan**

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan disini antara lain:

1. Pada penelitian ini menggunakan angket yang jawabannya tertutup, lebih bagus dengan wawancara.
2. Pada penelitian karena kurang ketelitian peneliti ada satu kecamatan yaitu kecamatan sampang yang belum masuk dalam penelitian.
3. Peneliti mengikuti waktu luang responden.
4. Penelitian ini hanya membahas tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap akan lebih dalam apabila dilakukan dengan analisis untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor tersebut.
5. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil isian angket sehingga memungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian angket.

## **D. Saran**

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Agar mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap
2. Agar melakukan penelitian tingkat keterlaksanaan administrasi pembelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan SMP Negeri Se-Wilayah Timur Kabupaten Cilacap dengan menggunakan metode observasi, wawancara atau studi kasus.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid. (2006). *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Adang Suherman. (2000). *Dasar-Dasar Penjaskes*. Jakarta: Depdikbud
- Agus S. Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Alben Ambarita. (2006). *Manajemen Pembelajaran*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan.
- Arif Rohman. (2009). *Memahami Pendidikan & Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Laks Bang Mediatama.
- Cholid Narbuko. (2013). *Metode Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- BSNP. (2004). *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sekolah Dasar*. Jakarta: Debdikbud.
- Daryanto. (2011). *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Dini Rosdiani. (2013). *Perencanaan Pembelajaran dalam Pendidikan Jasmani dan Kesehatan*. Bandung: Alfabeta.
- Dwi Siswoyo, dkk. (2013). *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Endang Mulyatiningsih. (2014). *Metode Penelitian terapan bidang pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamid Darmadi. (2011). *Metodologi penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Hamzah B. Uno. (2007). *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Herabudin. (2009). *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.

- Kunandar. (2008). *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- M. Uzer Usman. (2002). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Oemar Hamalik. (2001). *Media Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Ryan Tripayogo. (2013). Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Program Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Dasar Negeri se-Kecamatan Kebumen Kabupaten Kebumen. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY
- Slamet Riyanto. (2011). Identifikasi Administrasi Guru Pendidikan Jasmani SD/MI Se-Kecamatan Lendah Kabupaten Kulon Progo. *Skripsi*. Yogyakarta: FIK UNY.
- Sugiharto. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Sugiyono. (2015). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Ardi Maha Satya.
- Sukardi. (2010). *Metodologi Penelitian Pendidikan kompetensi dan Prakteknya*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Sukintaka. (1992). *Teori Pendidikan Jasmani*. Solo: ESA Grafika.
- Suparlan. (2006). *Guru Sebagai Profesi*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.
- Soenarjo. (2002). *Usaha Kesehatan Sekolah*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Soepartono. (2000). *Sarana dan Prasarana Olahraga*. Jakarta: Depdiknas
- Syarif Hidayahullah. *Cara Mudah Mengusai Statistik Deskriptif*. Jakarta: Salemba Teknika.
- Undang- Undang Nomor 14 tahun 2005, Permendiknas Nomor 19 tahun 2007. *Prosesi Guru*. Jakarta: Depsiknas.

Zainul Arifin Ahmad. (2012). *Perencanaan Pembelajaran dari desain sampai implementasi*. Yogyakarta: PT Pustaka Insan Madani.

# LAMPIRAN

## Lampiran 1. Surat Pembimbingan Proposal Skripsi



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA  
Alamat : Jl. Colombo No. 1, Yogyakarta Telp. 513092, 586168 Psw. 282

Nomor : 04/POR/I/2016  
Lamp. : 1 bendel  
Hal : Pembimbing Proposal TAS

11 Januari 2016

Kepada : Yth. Drs. Amat Komari, M.Si.  
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS untuk persyaratan ujian TAS, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi pembimbing penulisan TAS saudara :

Nama : SUMI FITRIANA  
NIM : 12601241021  
Judul Skripsi : PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA SE-KOTA CILACAP KABUPATEN CILACAP .

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu disampaikan terima kasih.

Ketua Jurusan POR,

Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes.  
NIP. 19751018 200501 1 002.



## Lampiran 2. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281 Telp.(0274) 513092, 586168 psw: 282, 299, 291, 541

Nomor : 151/UN.34.16/PP/2016.  
Lamp : 1 Eks.  
Hal : Permohonan Ijin Penelitian.

22 Maret 2016.

Yth : **Ka. Badan Kesbanglinmas**  
**Jl. Jenderal Sudirman No. 5**  
**Yogyakarta.**

Dengan hormat, disampaikan bahwa untuk keperluan penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, kami mohon berkenan Bapak/Ibu/Saudara untuk memberikan ijin penelitian bagi mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta :

Nama : Sumi Fitriana.  
NIM : 12601241021.  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR).

Penelitian akan dilaksanakan pada :

Waktu : Maret s.d April 2016.  
Tempat/Obyek : SMP Negeri Se-Kabupaten Cilacap.  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kabupaten Cilacap.

Demikian surat ijin penelitian ini dibuat agar yang berkepentingan maklum, serta dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dekan,



Tembusan :

1. Kepala Sekolah SMP N .....
2. Kaprodi PJKR.
3. Pembimbing TAS.
4. Mahasiswa ybs.



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**  
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233  
Telepon: (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Nomor : 074/925/Kesbangpol/2016  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yogyakarta, 24 Maret 2016

Kepada Yth. :  
Gubernur Jawa Tengah  
Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah  
Provinsi Jawa Tengah  
Di  
SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta  
Nomor : 151/UN.34.16/PP/2016  
Tanggal : 22 Maret 2016  
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal "PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE – KABUPATEN CILACAP", kepada:

Nama : SUMI FITRIANA  
NIM : 12601241021  
No. HP/Identitas : 083893231194 / 3301235902940002  
Prodi /Jurusan : PJKR / POR  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Yogyakarta  
Lokasi Penelitian : SMP Negeri se – Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah  
Waktu Penelitian : 28 Maret s.d 30 April 2016

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY.
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Ijin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth. :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan).
2. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta



**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH**  
**BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail : [bpmd@jatengprov.go.id](mailto:bpmd@jatengprov.go.id) <http://bpmd.jatengprov.go.id>  
Semarang - 50131

**REKOMENDASI PENELITIAN**  
NOMOR : 070/0721/04.5/2016

- Dasar** : 1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 07 Tahun 2014 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;  
2. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;  
3. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 22 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.

**Memperhatikan** : Surat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor: 074/925/Kesbangpol/2016 Tanggal: 24 Maret 2016 Perihal: Rekomendasi Penelitian

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : SUMI FITRIANA
2. Alamat : JL. Damar RT 006 RW 009 Kelurahan Tritih Kulon, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Provinsi Jawa Tengah
3. Pekerjaan : Mahasiswa

**Untuk** : Melakukan Penelitian dengan rincian sebagai berikut :

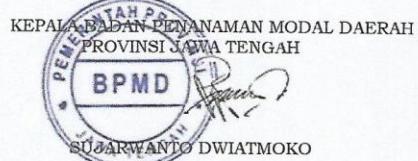
- a. Judul Proposal : PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN CILACAP
- b. Tempat / Lokasi : SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap
- c. Bidang Penelitian : Olahraga
- d. Waktu Penelitian : 28 Maret s.d 30 April 2016
- e. Penanggung Jawab : Drs. Amat Komari, M.Si
- f. Status Penelitian : Baru
- g. Anggota Peneliti : -
- h. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta

Ketentuan yang harus ditaati adalah :

- a. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi;
- b. Pelaksanaan kegiatan dimaksud tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan;
- c. Setelah pelaksanaan kegiatan dimaksud selesai supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
- d. Apabila masa berlaku Surat Rekomendasi ini sudah berakhir, sedang pelaksanaan kegiatan belum selesai, perpanjangan waktu harus diajukan kepada instansi pemohon dengan menyertakan hasil penelitian sebelumnya;
- e. Surat rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Semarang, 28 Maret 2016





**PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH  
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH**

Alamat : Jl. Mgr. Soegioprano No. 1 Telepon : (024) 3547091 – 3547438 – 3541487  
Fax : (024) 3549560 E-mail :bpmd@jatengprov.go.id http://bpmd.jatengprov.go.id  
Semarang - 50131

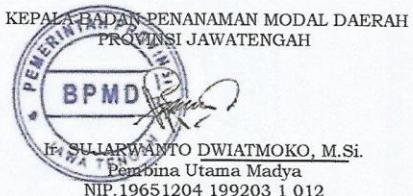
Semarang, 28 Maret 2016

Nomor : 070/2208/2016  
Sifat : Biasa  
Lampiran : 1 (Satu) Berkas  
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Yth. Kepada  
Bupati Cilacap  
u.p Kepala Badan Kesbangpol  
Kabupaten Cilacap

Dalam rangka memperlancar pelaksanaan kegiatan penelitian bersama ini terlampir disampaikan Penelitian Nomor 070/0721/04.5/2016 Tanggal 28 Maret 2016 atas nama SUMI FITRIANA dengan judul proposal PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN CILACAP, untuk dapat ditindaklanjuti.

Demikian untuk menjadi maklum dan terimakasih.



Tembusan :

1. Gubernur Jawa Tengah;
2. Kepala Badan Kesbangpol dan Linmas Provinsi Jawa Tengah;
3. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Daerah Istimewa Yogyakarta;
4. Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta;
5. Sdr. SUMI FITRIANA.



**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP**  
**BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan D.I Panjaitan Nomor 1 Telepon (0282) 534118 – 537477 Faximile (0282) 534118

**CILACAP**

Kode Pos 53223

**Rekomendasi Penelitian dan Rekomendasi Pengabdian Masyarakat ( PKL atau KKN )**

NOMOR : 072 / 436 / II / 28 / 2016

- I. Dasar
- 1 Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor. 64 Tahun 2011 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian Tanggal 20 Desember 2011
  - 2 Peraturan Bupati Cilacap Nomor 51 Tahun 2015 tanggal 20 Mei 2015 Tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian, Rekomendasi Pengabdian Masyarakat, Izin Penelitian dan Izin Pengabdian Masyarakat di Wilayah Kabupaten Cilacap.
- II. Membaca : Surat dari Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Pemerintah Provinsi Jawa Tengah Di Semarang Nomor : 070/0721/04.5/2016 tanggal, 28 Maret 2016 Tentang Izin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ( **BAKESBANGPOL** ) Kabupaten Cilacap menyatakan **TIDAK KEBERATAN** untuk memberikan rekomendasi atas Pelaksanaan **Penelitian** yang akan dilaksanakan oleh :

1. Nama / NIM : **Sumi Fitriana ( 12601241021 )**
2. Pekerjaan : Mahasiswa Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
3. Alamat : Jln. Damar Rt. 006 / Rw. 009 Kelurahan Tritih Kulon, Kecamatan Cilacap Utara
4. Maksud dan Tujuan : Penyusunan Skripsi
5. Penanggung jawab : Drs. Amat Komari, M.Si
6. Judul : **“ Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Se- Kabupaten Cilacap ”.**
7. Lokasi : Di SMP Negeri se-Kabupaten Cilacap

III. Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melaksanakan **Penelitian** , diwajibkan menyerahkan Surat Rekomendasi dari **Badan Kesatuan Bangsa Dan Politik** Kabupaten Cilacap Ke **BAPPEDA** Kabupaten Cilacap Untuk Mendapatkan Izin Penelitian
2. Pelaksanaan **Penelitian** ini tidak disalahgunakan untuk tujuan lain yang berakibat pelanggaran Peraturan Perundang – undangan yang berlaku.
3. Mentaati segala ketentuan dalam pelaksanaan **Penelitian** dimaksud.
4. Setelah selesai pelaksanaan **Penelitian** harap melaporkan hasilnya kepada Bupati Cilacap lewat Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik ( **BAKESBANGPOL** ) Kabupaten Cilacap.
5. Surat rekomendasi ini akan dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat rekomendasi ini tidak mentaati / mengindahkhan ketentuan – ketentuan sebagaimana tersebut diatas.

IV. Surat Rekomendasi ini berlaku mulai tanggal **30 Maret 2016 s/d 30 April 2016**

DIKELUARKAN DI : CILACAP  
PADA TANGGAL : 30 Maret 2016

KEPALA BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK  
KABUPATEN CILACAP

  
**Drs. SUBIHARTO, M.Si**  
Pembina Utama Muda  
Nip. 19640102 198503 1 015

Tembusan :



## BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH

Jalan Kauman No. 28 B Telp (0282) 533797, 534945 Fax. (0282) 534945

CILACAP

Kode Pos 53223

### SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor: 072/0388/27.1

- I. DASAR : Surat Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Cilacap  
Nomor : 072/436/II/28/2016 tanggal 30 Maret 2016 perihal: Rekomendasi Penelitian
- II. MEMBACA : Surat dan Proposal Penelitian

III. Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BAPPEDA) Kabupaten Cilacap, memberikan IZIN atas pelaksanaan Penelitian dalam wilayah Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan oleh:

1. Nama : SUMI FITRIANA (NIM. 12601241021)  
2. Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi UNY  
3. Alamat : Jl. Damar Rt.006/Rw.009, Tritih Kulon, Cilacap Utara  
4. Judul : **PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE - KABUPATEN CILACAP**  
5. Tujuan : Penyusunan Skripsi  
6. Tempat / Lokasi : SMP Negeri se - Kabupaten Cilacap  
7. Tanggal / Lama : 30 Maret 2016 s.d. 30 Juni 2016  
8. Penanggungjawab : Drs. Amat Komari, M.Si

Dengan ketentuan-ketentuan sebagai berikut:

- Pelaksanaan penyusunan skripsi tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketenangan dan ketertiban masyarakat / pemerintah.
- Sebelum melaksanakan penelitian langsung kepada responden, harus terlebih dahulu melaporkan kepada Kepala Instansi, Camat dan Lurah/Kepala Desa setempat.
- Hasil pelaksanaan penelitian diserahkan kepada Kepala BAPPEDA Kabupaten Cilacap paling lama 3 (tiga) bulan setelah berakhirnya masa penelitian
- Perpanjangan surat Izin penelitian dilakukan dengan mengajukan surat permohonan perpanjangan dan dilampiri laporan hasil kegiatan yang sudah dilaksanakan, paling lama 7 (tujuh) hari sebelum masa izin berakhir.

IV. Surat Izin penelitian ini berlaku mulai tanggal: 30 Maret 2016 s.d. 30 Juni 2016.

Cilacap, 30 Maret 2016

KEPALA BAPPEDA KAB. CILACAP



Tembusan:

- Bupati Cilacap; (sebagai laporan);
- Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Cilacap;
- Kepala Disdikpora Kab. Cilacap;
- Kepala SMP Negeri se - Kab. Cilacap;

Lampiran 3. Surat Permohonan *Expert judgement*

PERMOHONAN DAN PERNYATAAN JUDGEMENT

Hal : Surat permohonan menjadi Expert judgement  
Lampiran : 1 Bandel angket penelitian

Kepada  
Yth. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes  
Di tempat

Dengan hormat,

Sehubung dengan penelitian yang akan saya lakukan dengan judul " pelaksanaan kegiatan administrasi pembelajaran guru pendidikan jasmani olahraga dan Kesehatan Tingkat sekolah menengah pertama negeri se-kabupaten cilacap", maka saya mohon bapak berkenan memberikan masukan terhadap terhadap instrumen penelitian sebagai expert judgement. Masukan tersebut sangat membantu tingkat kepercayaan hasil penelitian yang akan saya laksanakan.

Demikian permohonan ini saya sampaikan, besar harapan saya bapak berkenan dengan permohonan ini. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Mengetahui,

Yogyakarta, 24 maret 2016

Dosen Pembimbing



Drs. Amat Komari, M.Si  
19620422 199001 1 001

Hormat saya,



Sumi Fitriana  
Nim 12601241021

#### Lampiran 4. Surat Pernyataan *Expert judgement*

##### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Erwin Setyo Kristanto, M.Kes  
NIP : 19751018 200501 1 002

Telah melakukan *expert judgement instrument* penelitian bagi:

Nama Mahasiswa : Sumi Fitriana  
Nim : 12601241021  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Pembelajaran Guru  
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat  
Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kabupaten  
Cilacap  
Instrument Penelitian : Angket Pelaksanaan Kegiatan Administrasi  
Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan  
Kesehatan

Menyatakan bahwa instrument yang dibuat layak digunakan sebagai instrument penelitian

Yogyakarta, 18 April 2016  
Yang menyatakan,



Erwin Setyo Kristanto, M.Kes  
NIP. 19751018 200501 1 002

#### Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 JERUKLEGI**

Jl. Raya Tritih Lor No. 41 Jeruklegi Telp. (0282) 5255003  
CILACAP

Kode Pos. 53252.

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
NOMOR : 003 / 382 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 1 Jeruklegi Kabupaten Cilacap menerangkan bahwa :

Nama	: SUMI FITRIANA
NIM	: 1260141021
Status	: Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta
Prodi / Semester	: Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Alamat Rumah	: Jl. Damar 13a RT 06/ RW 09 Tritih Kulon Cilacap Utara.

Yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Jeruklegi untuk penyusunan Skripsi / tugas akhir dengan Judul **“Pelaksanaan Administrasi Kegiatan Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Tingkat Sekolah Menengah Pertama se Kabupaten Cilacap”**.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, untuk dapat di gunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : Jeruklegi - Cilacap

Pada Tanggal : 18 Juli 2016

Kepala SMP Negeri 1 Jeruklegi



RACHMANTO ADHI, S.Pd,M.Pd

NIP. 19621129 198703 1 005



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 6 CILACAP**

JL. Rinjani No. 43 ☎ (0282) 542743, Fax. 0282546177  
Website : <http://www.spensix.word> Email : [smp6\\_cilacap@yahoo.com](mailto:smp6_cilacap@yahoo.com)

CILACAP

Kode Pos : 53223

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 420/625/30/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : SUMARNI, S.Pd  
NIP : 19580224 198303 2 005  
Pangkat/Golongan : Pembina / IV/a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 6 Cilacap

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas dibawah ini :

Nama : SUMI FITRIANA  
NIM : 12601241021  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi  
Universitas : Negeri Yogyakarta

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 6 Cilacap Kecamatan Cilacap Tengah tentang "PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRGA DAN KESEHATAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN CILACAP

Selama mengadakan penelitian yang bersangkutan telah melaksanakan berbagai proses sebagaimana mestinya dan menunjukkan kelakuan baik

Demikian Surat Keterangan Penelitian ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 13 Juni 2016  
Kepala Sekolah



SUMARNI, S.Pd

Pembina

NIP. 19580224 198303 2 005



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 7 CILACAP**

Jalan Kancil No.4 Mertasinga (0282) 543225  
CILACAP  
e-mail: [smpn7cilacap@gmail.com](mailto:smpn7cilacap@gmail.com) website: [www.smpn7cilacap.sch.id](http://www.smpn7cilacap.sch.id)  
Kode Pos : 53232

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420 / / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 7 Cilacap , Kabupaten Cilacap, menerangkan bahwa :

Nama : SUMI FITRIANA  
NIM : 12601241021  
Fakultas / Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta

Yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian skripsi yang berjudul : Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri se Kabupaten Cilacap.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 3 CILACAP**

*Sekolah Standar Nasional*

JL Jend. Sudirman 109 Telp (0282) 533714 Fax. (0282) 538180 CILACAP 53213  
Email : [smp3\\_clp@yahoo.co.id](mailto:smp3_clp@yahoo.co.id), website : [www.smpn3cilacap.sch.id](http://www.smpn3cilacap.sch.id)

**Surat Keterangan**

No: 800/ 556 /06/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : St. RAKHMAD BUDIHARSA, S.Pd.MM  
NIP. : 19651104 198703 1 006  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 3 Cilacap  
Alamat : Jl. Jend. Sudirman No.109 Cilacap 53213

menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : SUMI FITRIANA  
NIM : 12601241021  
Alamat : Jl.Damar Rt.006/Rw.009 Tritih Kulon Cilacap Utara  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi UNY  
Fakultas : Universitas Negeri Yogyakarta

Menerangkan bahwa nama tersebut diatas telah melakukan penelitian pada tanggal 30 Maret 2016 s.d 30 Juni 2016 di SMP Negeri 3 Cilacap dengan judul :

***“ PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN CILACAP ”***

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan : Di Cilacap  
Tanggal : 14 Juni 2016  
Kepala Sekolah,  
  
St. RAKHMAD BUDIHARSA, S.Pd.MM  
NIP.19651104 198703 1 006



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 3 MAOS**

Jalan Stasiun No. 566 ☎ (0282) 695029 Maos  
Email : smpn3maos@gmail.com  
CILACAP

Kode Pos ☐ 53272

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 423.1 / 179 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : NURYANTO, S.Pd  
NIP : 19651006 198902 1 004  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Organisasi : SMP Negeri 3 Maos

Dengan ini menerangkan bahwa Saudara :

Nama : SUMI FITRIANA  
NIM / NIDN : 12601241021  
Pekerjaan : Mahasiswa Prodi Pendidikan Jasmani Rekreasi UNY  
Alamat : Jl. Damar RT.006 RW.009 Tritih Kulon, Cilacap Utara

Dengan ini menerangkan bahwa Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan Penelitian / Survai di SMP Negeri 3 Maos

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya. Apabila di kemudian hari keterangan ini ternyata tidak benar, akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya.

Maos, 17 Juni 2016

Yang membuat keterangan

Kepala Sekolah



NURYANTO. S.Pd

Pembina

NIP. 19651006 198902 1 004



PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 1 ADIPALA**

Alamat : Jalan Laut 105 Adipala – Cilacap (0282) 5264261 – Kode Pos 53271

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 895.1/314/15/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMP Negeri 1 Adipala Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap Provinsi Jawa Tengah menerangkan bahwa :

Nama : SUMI FITRIANA  
NIM : 12601241021  
Tempat/Tanggal Lahir : Cilacap, 19 Februari 1994  
Fakultas : Ilmu Keolahragaan  
Jurusan : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi  
Semester : 8 ( Delapan )  
Alamat : Jalan Damar Rt.006 Rw.009, Tritih Kulon, Cilacap Utara

Berdasarkan Surat dari Badan Perencanaan pembangunan Daerah Kab.Cilacap Nomor 072/0388/27.1 ,tanggal 30 Maret 2016 Perihal : Rekomendasi Penelitian “ PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE – KABUPATEN CILACAP”

yang bersangkutan telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Adipala Kecamatan Adipala Kabupaten Cilacap yang dilaksanakan pada hari Selasa, 21 Juni 2016

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
**SMP NEGERI 2 BINANGUN**  
Jalan Depok Jepara Wetan – Binangun Kode Pos 53281

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 420 / 248 / 2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

- a. N a m a : MOCHAMAD ZUMAR, S. Pd  
b. N I P : 19610928 198602 1 003  
c. Pangkat/Gol. Ruang : Pembina IV/a  
d. J a b a t a n : Kepala SMP Negeri 2 Binangun  
e. Alamat : Jalan Depok Jepara Wetan - Binangun

Dengan ini menerangkan bahwa

- a. N a m a : SUMI FITRIANA  
b. Status : Mahasiswa Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi (S.1)  
UNY  
c. N I M : 12601241021

Berdasarkan permohonan ijin Penelitian dari Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Nomor : 072/0388/27.1 Tanggal 30 Maret 2016, telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 2 Binangun Kabupaten Cilacap pada tanggal 30 Maret 2016 s/d selesai, dengan Judul “PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE- KABUPATEN CILACAP.” dan berjalan dengan baik.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Binangun, 02 Juli 2016  
Kepala Sekolah





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 6 KROYA**

Jalan Turonggo-Karangturi Kecamatan Kroya Kabupaten Cilacap 53282

**SURAT KETERANGAN**

No. 420/ 096 /2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : AGUS SUPRIYANTO, S.Pd  
NIP : 19620804 198710 1 002  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMP Negeri 6 Kroya

Menerangkan bahwa :

Nama : SUMI FITRIANA  
NIM : 12601241021  
Pekerjaan : Mahasiswi Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi UNY  
Alamat Rumah : Jl. Damar Rt. 006 / Rw.009 Tritih Kulon, Cilacap Utara

Telah melakukan penelitian di SMP Negeri 6 Kroya dengan judul “ Pelaksanaan Kegiatan Administrasi Pembelajaran Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Tingkat Sekolah Menengah Pertama Negeri Se- Kabupaten Cilacap.

Demikian surat ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Kroya, 2 Juli 2016





PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAH RAGA  
**SMP NEGERI 1 NUSAWUNGU**

Jalan Sukarelawan Danasri, Nusawungu (0282)5291561 HP. 08122666516 Kab. Cilacap  
Email: [smpn1nsw@yahoo.co.id](mailto:smpn1nsw@yahoo.co.id) Kode Pos 53283

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/426/30/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini

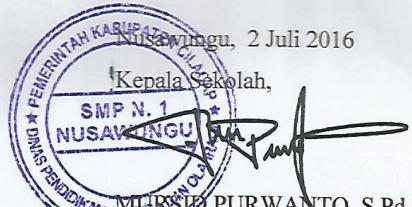
Nama : MURSID PURWANTO, S.Pd.  
NIP : 19610211 198403 1 004  
Pangkat/ Golongan Ruang : Pembina / IV a  
Jabatan : Kepala SMP Negeri 1 Nusawungu  
Kabupaten Cilacap

Menerangkan bahwa :

Nama : SUMI FITRIANA  
NIM : 12601241021  
Semester : 8 ( Delapan )  
Fakultas : Pendidikan Jasmani Kesehatan Rekreasi  
Universitas : Universitas Negeri Yogyakarta (UNY)  
Alamat : Jl. Damar Rt 006/Rw 009, Tritih Kulon, Cilacap Utara.

Benar-benar telah melaksanakan Penelitian di SMP Negeri 1 Nusawungu Kabupaten Cilacap, tentang “ PELAKSANAAN KEGIATAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI SE-KABUPATEN CILACAP”, pada tanggal 1 Juli 2016.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.





**PEMERINTAH KABUPATEN CILACAP  
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA  
SMP NEGERI 2 KESUGIHAN**

Jalan Betet Slarang Telp. (0282) 5263073 Kesugihan, Kabupaten Cilacap 53274

**SURAT – KETERANGAN**

Nomor : 421.4/298/2016

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : SUMILAH, SE  
NIP : 19610704 198301 2 002  
Pangkat / Golongan ruang : Penata Tk I, III/d  
Jabatan : Kepala TU SMP Negeri 2 Kesugihan Kab.Cilacap

Dengan ini menerangkan,

Nama : SUMI FITRIANA  
NIM : 126012 41021  
Status : Mahasiswa Prodi Pend Jasmani Kesehatan Rekreasi  
UNY  
Alamat : Jl. Damar RT 006 / RW 009 Tritih Kulon, Cilacap Utara  
Kab. Cilacap

Berdasarkan surat izin penelitian Kepala BAPPEDA Kab. Cilacap Nomor: 072/0388/271 tgl. 30 Maret 2016, yang bersangkutan benar-benar telah melaksanakan penelitian di SMPN 2 Kesugihan.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Cilacap, 18 Juli 2016



Tembusan :

Kepala SMPN 2 Kesugihan (sebagai laporan )

Lampiran 6. Angket Uji Coba

ANGKET TINGKAT KETERLAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Indentitas Responden

Nama Responden : .....

(Tidak perlu diisi apabila keberatan diketahui)

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan\*

Nama Sekolah : .....

\*coret yang tidak perlu

Pernyataan

Mohon bapak/ibu memberikan respons sejurnurnya terhadap pernyataan-pernyataan dibawah ini, dengan memberi tanda (O) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Ket:

SL : Selalu P : Pernah

SR : Sering TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	RESPONS			
	<b>Perencanaan</b>				
1	Mempersiapkan silabus	SL	SR	P	TP
2	Membuat RPP	SL	SR	P	TP
3	Menyusun Program semester	SL	SR	P	TP
4	Menyusun Program tahunan	SL	SR	P	TP
5	Menyusun Program ujian semester	SL	SR	P	TP
6	Merencanakan desain model pengelolaan kelas dalam pembelajaran	SL	SR	P	TP
7	Mempersiapkan materi yang akan diajarkan dalam pembelajaran	SL	SR	P	TP
8	Merencanakan metode pembelajaran	SL	SR	P	TP
9	Merencanakan program penilaian prestasi siswa	SL	SR	P	TP

10	Memebuat indikator keberhasilan peserta didik	SL	SR	P	TP
11	Mendeskripsikan tujuan pembelajaran dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran	SL	SR	P	TP
12	Mengatur materi berdasarkan urutan yang sesuai dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup	SL	SR	P	TP
13	Mengalokasikan waktu pembelajaran dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran	SL	SR	P	TP
14	Merancang skenario langkah-langkah pembelajaran	SL	SR	P	TP
15	Menentukan media yang akan digunakan	SL	SR	P	TP
16	Menentukan sumber belajar materi sesuai materi yang akan disampaikan	SL	SR	P	TP
<b>Pelaksanaan</b>					
17	Silabus yang direncanakan terlaksana	SL	SR	P	TP
18	Program semester yang disusun dalam pembelajaran terlaksana minimal 75%	SL	SR	P	TP
19	Program ujian semester yang disusun dalam pembelajaran dapat terlaksana 2 x	SL	SR	P	TP
20	Mengimplemetasikan metode pembelajaran	SL	SR	P	TP
21	Menggunakan strategi pembelajaran sesuai dengan materi ajar	SL	SR	P	TP
22	Melakukan uji kompetensi sesuai materi ajar	SL	SR	P	TP
23	Mengecek kehadiran peserta didik dengan menggunakan presensi peserta didik	SL	SR	P	TP
24	Menyampaikan materi sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran	SL	SR	P	TP
25	Menggunakan media pembelajaran	SL	SR	P	TP
26	Membawa sumber materi yang akan disampaikan saat pembelajaran	SL	SR	P	TP

27	Menggunakan Bahasa yang baku (Bahasa Indonesia)	SL	SR	P	TP
28	Memberika umpan balik kepada peserta didik	SL	SR	P	TP
29	Memberikan motivasi kepada peserta didik	SL	SR	P	TP
30	Berinteraksi dengan baik kepada peserta didik	SL	SR	P	TP
31	Menyimpulkan pembelajaran	SL	SR	P	TP
32	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan	SL	SR	P	TP
	Evaluasi				
33	Menyusun perangkat penilaian sesuai dengan indikator unjuk kerja yang ditetapkan	SL	SR	P	TP
34	Memeriksa dan mengoreksi jawaban peserta didik	SL	SR	P	TP
35	Menilai hasil belajar peserta didik	SL	SR	P	TP
36	Menganalisis hasil capaian peserta didik	SL	SR	P	TP
37	Menyimpulkan hasil penilaian secara jelas/ logis	SL	SR	P	TP
38	Menyusun laporan hasil penilaian	SL	SR	P	TP
39	Memperbaiki perangkat penilaian yang tidak sesuai	SL	SR	P	TP
40	Mengidentifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian	SL	SR	P	TP
41	Menyusun program tindak lanjut penilaian	SL	SR	P	TP
42	Mengklasifikasi kebutuhan tindak lanjut hasil penilaian	SL	SR	P	TP
43	Melaksanakan tindak lanjut hasil hasil penilaian	SL	SR	P	TP
44	Mengevaluasi hasil tindak lanjut	SL	SR	P	TP
45	Menganalisis hasil evaluasi program tindak lanjut hasil penilaian	SL	SR	P	TP
46	Menganalisis hasil belajar siswa	SL	SR	P	TP

\*\*\*

## Lampiran 7. Data Uji Coba

no soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	Σ
	Perencanaan										Pelaksanaan										Evaluasi																										
1	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	161						
2	4	3	3	3	3	2	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	144							
3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	3	3	3	161						
4	4	4	4	4	2	3	4	3	2	2	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	151								
5	4	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	154								
6	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	168							
7	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	170								

## Lampiran 8. Validitas dan Reliabilitas

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Keterangan
item_1	.	.	.	
item_2	285.00	338.333	.671	Valid
item_3	285.00	338.333	.671	Valid
item_4	285.00	338.333	.671	valid
item_5	285.71	329.238	.723	valid
item_6	286.29	351.571	-.148	gugur
item_8	285.43	343.619	.197	gugur
item_9	286.00	350.000	-.103	gugur
item_10	286.00	343.000	.333	gugur
item_11	285.43	325.952	.748	valid
item_12	285.00	338.333	.671	valid
item_14	285.86	359.143	-.388	gugur
item_15	285.57	333.952	.764	valid
item_16	285.57	333.952	.764	valid
item_17	285.57	333.952	.764	valid
item_18	285.57	333.952	.764	valid
item_19	285.43	338.952	.435	gugur
item_20	285.43	336.952	.539	gugur
item_21	285.43	349.619	-.105	gugur
item_22	285.00	338.333	.671	valid

item_23	285.00	338.333	.671	valid	
item_24	285.00	338.333	.671	valid	
item_25	285.29	330.571	.872	valid	
item_26	285.29	330.571	.872	valid	
item_27	285.29	330.571	.872	valid	
item_28	285.57	344.619	.163	gugur	
item_29	285.29	330.571	.872	valid	
item_30	285.29	352.571	-.251	gugur	
item_31	285.29	330.571	.872	valid	
item_32	285.00	338.333	.671	valid	
item_33	285.00	338.333	.671	valid	
item_34	285.14	340.143	.413	gugur	
item_36	286.00	328.333	.572	gugur	
item_37	285.71	357.571	-.693	gugur	
item_38	285.00	338.333	.671	valid	
item_39	286.00	354.333	-.469	gugur	
item_43	285.57	333.952	.764	valid	
item_44	285.57	333.952	.764	valid	
item_46	285.57	333.952	.764	valid	
skor_total	130.43	86.952	1.000	.	

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.903	.920	38

Lampiran 9. Daftar r Tabel

Tabel r Product Moment Pada Sig.0,05 (Two Tail)													
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138		
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137		
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137		
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137		
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136		
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136		
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136		
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135		
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135		
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135		
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134		
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134		
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134		
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134		
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133		
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133		
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133		
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132		
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132		
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132		
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131		
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131		
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131		
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131		
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13		
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13		
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13		
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129		
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129		
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129		
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129		
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128		
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128		
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128		
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127		
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127		
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127		
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127		
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126		
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126		

Lampiran 10. Angket Penelitian

ANGKET TINGKAT KETERLAKSANAAN ADMINISTRASI PEMBELAJARAN  
PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN

Indentitas Responden

Nama Responden : .....

(Tidak perlu diisi apabila keberatan diketahui)

Jenis Kelamin : Laki-laki / Perempuan\*

Nama Sekolah : .....

\*coret yang tidak perlu

Pernyataan

Mohon bapak/ibu memberikan respons sejurjurnya terhadap pernyataan-pernyataan dibawah ini, dengan memberi tanda (O) pada kolom jawaban yang telah disediakan.

Ket:

SL : Selalu P : Pernah

SR : Sering TP : Tidak Pernah

NO	PERNYATAAN	RESPONS			
	<b>Perencanaan</b>				
1	Membuat RPP	SL	SR	P	TP
2	Menyusun Program semester	SL	SR	P	TP
3	Menyusun Program tahunan	SL	SR	P	TP
4	Menyusun Program ujian semester	SL	SR	P	TP
5	Mendeskripsikan tujuan pembelajaran dalam menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran	SL	SR	P	TP
6	Mengatur materi berdasarkan urutan yang sesuai dengan kegiatan pendahuluan, inti dan penutup	SL	SR	P	TP
7	Menentukan media yang akan digunakan	SL	SR	P	TP

8	Menentukan sumber belajar materi sesuai materi yang akan disampaikan	SL	SR	P	TP
	<b>Pelaksanaan</b>				
9	Silabus yang direncanakan terlaksana	SL	SR	P	TP
10	Program semester yang disusun dalam pembelajaran terlaksana minimal 75%	SL	SR	P	TP
11	Melakukan uji kompetensi sesuai materi ajar	SL	SR	P	TP
12	Mengecek kehadiran peserta didik dengan menggunakan presensi peserta didik	SL	SR	P	TP
13	Menyampaikan materi sesuai dengan perencanaan pelaksanaan pembelajaran	SL	SR	P	TP
14	Menggunakan media pembelajaran	SL	SR	P	TP
15	Membawa sumber materi yang akan disampaikan saat pembelajaran	SL	SR	P	TP
16	Menggunakan Bahasa yang baku (Bahasa Indonesia)	SL	SR	P	TP
17	Memberikan motivasi kepada peserta didik	SL	SR	P	TP
18	Menyimpulkan pembelajaran	SL	SR	P	TP
19	Melaksanakan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang ditentukan	SL	SR	P	TP
	<b>Evaluasi</b>				
20	Menyusun perangkat penilaian sesuai dengan indikator unjuk kerja yang ditetapkan	SL	SR	P	TP
21	Menyusun laporan hasil penilaian	SL	SR	P	TP
22	Melaksanakan tindak lanjut hasil penilaian	SL	SR	P	TP
23	Mengevaluasi hasil tindak lanjut	SL	SR	P	TP
24	Menganalisis hasil belajar siswa	SL	SR	P	TP

Lampiran 11. Data Penelitian

No soal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	$\Sigma$
responden	Perencanaan							Pelaksanaan							Evaluasi										
1	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	88
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	72
3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	88
4	4	4	4	2	2	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	80
5	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	82
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
8	4	4	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	85
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	94
10	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	95
11	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	91
12	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	92
13	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	76	
14	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	78	
15	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	84
16	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	1	3	2	3	4	76
17	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	87
18	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	4	4	3	3	4	2	4	83
19	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	2	2	4	82
20	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	1	4	4	4	82
21	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	3	4	4	4	84
22	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	89
23	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	92

Lampiran 12. Deskriptif statistika

		Statistics			
		perencanaan	pelaksanaan	evaluasi	pelaksanaan_kegiatan_administrasi_pembelajaran_guru_penjas
N	Valid	23	23	23	23
	Missing	0	0	0	0
Mean		29.61	43.00	16.91	89.52
Std. Error of Mean		.434	.703	.462	1.438
Median		30.00	43.00	17.00	89.00
Mode		28 <sup>a</sup>	46	18	86 <sup>a</sup>
Std. Deviation		2.083	3.371	2.214	6.894
Variance		4.340	11.364	4.901	47.534
Range		8	12	7	24
Minimum		24	36	13	75
Maximum		32	48	20	99
Sum		681	989	389	2059
	25	28.00	40.00	15.00	86.00
Percentiles	50	30.00	43.00	17.00	89.00
	75	31.00	46.00	18.00	96.00

perencanaan					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
24	1	4.3	4.3	4.3	
26	1	4.3	4.3	8.7	
28	5	21.7	21.7	30.4	
29	3	13.0	13.0	43.5	
30	4	17.4	17.4	60.9	
31	4	17.4	17.4	78.3	
32	5	21.7	21.7	100.0	
Total	23	100.0	100.0		

**pelaksanaan**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	36	1	4.3	4.3
	38	1	4.3	8.7
	39	1	4.3	13.0
	40	4	17.4	30.4
	41	2	8.7	39.1
	42	2	8.7	47.8
	43	1	4.3	52.2
	45	3	13.0	65.2
	46	5	21.7	87.0
	47	2	8.7	95.7
	48	1	4.3	100.0
Total	23	100.0	100.0	

**evaluasi**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	13	3	13.0	13.0
	15	3	13.0	26.1
	16	3	13.0	39.1
	17	4	17.4	56.5
	18	5	21.7	78.3
	19	1	4.3	82.6
	20	4	17.4	100.0
	Total	23	100.0	100.0

**pelaksanaan\_kegiatan\_administrasi\_pembelajaran\_guru\_penjas**

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
75	1	4.3	4.3	4.3
79	1	4.3	4.3	8.7
80	1	4.3	4.3	13.0
81	1	4.3	4.3	17.4
84	1	4.3	4.3	21.7
86	3	13.0	13.0	34.8
87	1	4.3	4.3	39.1
88	2	8.7	8.7	47.8
Valid	89	1	4.3	52.2
	91	1	4.3	56.5
	92	2	8.7	65.2
	93	1	4.3	69.6
	95	1	4.3	73.9
	96	2	8.7	82.6
	98	1	4.3	87.0
	99	3	13.0	100.0
Total	23	100.0	100.0	

Lampiran 13. Dokumentasi

